

PT Bank Victoria Syariah

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/

For the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020

PT BANK VICTORIA SYARIAH
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Victoria Syariah for the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020</i>	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/ FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil/ <i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>	7
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat/ <i>Statements of Sources and Distribution of Zakah Funds</i>	8
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan/ <i>Statements of Sources and Uses of Benevolence Funds</i>	9
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	10

Laporan Auditor Independen**No. 00477/2.1090/AU.4/07/0148-2/1/IV/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Bank Victoria Syariah****Opini Tidak Menyatakan Pendapat**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan Bank terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan, manajemen Bank masih dalam proses verifikasi dan validasi atas temuan terkait operasional di salah satu cabang Bank yang telah ditutup pada tahun 2022. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan kami, manajemen masih belum dapat memastikan atas dampak dari temuan ini dan tidak dapat menentukan jumlah penyesuaian yang diperlukan dalam laporan keuangan sebagai akibat dari temuan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report**No. 00477/2.1090/AU.4/07/0148-2/1/IV/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Bank Victoria Syariah****Disclaimer of Opinion**

We were engaged to audit the financial statements of PT Bank Victoria Syariah (the Bank), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

We do not express an opinion on the accompanying financial statements of the Bank. Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

As disclosed in Note 43 to the financial statements, the Bank's management is still in the process of verification and validation of the operations related findings in one of the branches of the Bank which has been closed in 2022. Accordingly, as of the date of our report, the management is still uncertain as to the impact of these findings and unable to determine the amount of any necessary adjustments in the financial statements as a consequence of these findings.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan Bank berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan ini.

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

10 April 2023/April 10, 2023

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our responsibility is to conduct an audit of the Bank's financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Public Accountants and to issue an auditor's report. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.



00477

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

PT BANK VICTORIA SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020

PT BANK VICTORIA SYARIAH

We, the undersigned:

- : **DERY JANUAR**
: Gedung Graha BIP Lt.5
: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23

: Jl. Langgar No.26 Rt.001/Rw.003
: Kemirimuka – Beji
: Depok

: (021) 5600467
: Direktur Utama / President Director

- : **ANDY SUNDORO**
: Gedung Graha BIP Lt.5
: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23

: Jl. Gelong Baru Selatan V/3
: RT 008/Rw 001 Tomang
: Grogol Petamburan - JAKARTA BARAT

: (021) 5600467
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

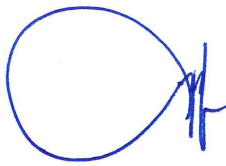
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

10 April 2023/April 10, 2023



Dery Januar
Direktur Utama / *President Director*



Andy Sundoro
Direktur / *Director*

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ASET					ASSETS
Kas		714.174.700	1.244.540.400	1.817.587.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	132.022.294.644	47.399.070.914	42.115.858.874	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	1.434.746.386	5.413.126.661	3.049.975.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6	385.000.000.000	185.000.000.000	248.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7	898.054.961.500	538.031.907.777	712.683.346.578	Marketable securities
Piutang murabahah	8				Murabahah receivables
Pihak berelasi		29.928.946.309	377.417.478	538.282.509	Related parties
Pihak ketiga		117.981.735.245	215.041.670.758	219.865.468.373	Third parties
Jumlah		147.910.681.554	215.419.088.236	220.403.750.882	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(907.499.800)	(4.105.542.353)	(1.930.888.246)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang murabahah - bersih		147.003.181.754	211.313.545.883	218.472.862.636	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah	9				Musyarakah financing
Pihak berelasi		1.000.000.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga		473.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Third parties
Jumlah		474.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.267.004.531)	(43.597.815.269)	(24.225.247.850)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah - bersih		469.042.156.837	542.168.413.983	913.923.488.841	Musyarakah financing - net
Pembiayaan mudharabah - pihak ketiga	10	532.552.184	4.099.239.339	6.816.777.400	Mudharabah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26.627.609)	(3.049.770.615)	(241.801.769)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah - bersih		505.924.575	1.049.468.724	6.574.975.631	Mudharabah financing - net
Piutang Ijarah		177.072.653	189.056.394	171.179.684	Ijarah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.375.493)	(17.876.710)	-	Less: Allowance for impairment losses
Piutang ijarah - bersih		173.697.160	171.179.684	171.179.684	Ijarah receivables - net
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	11	12.378.124.673	13.673.991.543	15.107.630.083	Revenue sharing receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih		194.538.294	684.745.517	1.602.331.673	Assets acquired for ijarah - net
Penyertaan saham		29.468.550	29.468.550	29.468.550	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(294.686)	(294.686)	(294.686)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - bersih		29.173.864	29.173.864	29.173.864	Investments in shares - net
Aset tetap	12	9.745.434.598	17.942.904.809	20.560.604.815	Property and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(8.102.285.026)	(13.412.950.553)	(12.255.317.961)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih		1.643.149.572	4.529.954.256	8.305.286.854	Property and equipment - net
Aset tak berwujud	13	8.113.086.070	8.029.836.070	7.874.836.070	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(7.497.016.432)	(7.025.630.748)	(6.044.689.580)	Less: Accumulated amortisation
Aset tak berwujud - bersih		616.069.638	1.004.205.322	1.830.146.490	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka	14	2.987.961.420	6.766.250.809	8.682.276.197	Prepaid expenses
Aset lain-lain	15	69.264.772.462	118.551.048.000	118.501.515.639	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.484.588.274)	(23.655.601.276)	(15.496.345.601)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih		50.780.184.188	94.895.446.724	103.005.170.038	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	35	8.249.737.700	7.474.316.788	10.655.395.013	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		2.110.830.076.905	1.660.849.338.849	2.296.026.685.840	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera - pihak ketiga	16	1.076.279.302	2.761.007.163	2.700.640.223	Liabilities immediately payable - third parties
Simpanan giro wadiah	17				Wadiah demand deposits
Pihak berelasi		21.923.260	31.131.867	31.569.251	Related parties
Pihak ketiga		22.089.065.500	12.899.204.180	251.313.294.465	Third parties
Jumlah		22.110.988.760	12.930.336.047	251.344.863.716	Total
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	18	225.000.000.000	42.000.000.000	260.000.000.000	Deposits from other banks - third parties
Bagi hasil yang belum dibagikan	19	899.723.225	1.293.574.768	4.805.984.900	Undistributed revenue sharing
Liabilitas sewa	20	1.598.237.029	3.772.307.075	8.028.813.492	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		682.027.324	751.220.202	949.506.640	Deferred income
Utang pajak	21	650.439.158	1.017.551.949	1.857.814.488	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		993.321.725	1.148.035.415	2.222.277.313	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	2.577.425.818	3.720.787.299	5.377.421.352	Long term employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		255.588.442.341	69.394.819.918	537.287.322.124	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	22				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah					Mudharabah demand deposits
Pihak berelasi		-	8.957.388	8.957.388	Related parties
Pihak ketiga		-	-	5.217.807	Third parties
Jumlah		-	8.957.388	14.175.195	Total
Tabungan mudharabah					Mudharabah saving deposits
Pihak berelasi		327.528.852	208.951.711	267.936.764	Related parties
Pihak ketiga		21.802.055.892	20.041.817.488	40.946.463.686	Third parties
Jumlah		22.129.584.744	20.250.769.199	41.214.400.450	Total
Deposito mudharabah					Mudharabah deposits
Pihak berelasi		3.010.000.000	3.075.000.000	2.655.000.000	Related parties
Pihak ketiga		769.169.740.866	1.207.157.585.601	1.335.298.785.605	Third parties
Jumlah		772.179.740.866	1.210.232.585.601	1.337.953.785.605	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		794.309.325.610	1.230.492.312.188	1.379.182.361.250	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp 1.000 per saham, Modal dasar - 1.438.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, dan 1.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Modal ditempatkan dan disetor 1.060.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 360.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	23	1.060.000.000.000	360.000.000.000	360.000.000.000	Nominal value Rp 1,000 per share, Authorised - 1,438,000,000 shares in December 31, 2022 and 1,000,000,000 shares in December 31, 2021 and 2020, respectively issued and paid-up capital - 1,060,000,000 shares in December 31, 2022 and 360,000,000 shares in December 31, 2021 and 2020, respectively
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	7	(1.677.352.217)	291.218.780	23.328.255.294	Unrealised gain (loss) from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	24	9.156.165.256 (6.546.504.085)	9.156.165.256 (8.485.177.293)	9.156.165.256 (12.927.418.084)	Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.060.932.308.954	360.962.206.743	379.557.002.466	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.110.830.076.905	1.660.849.338.849	2.296.026.685.840	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDER'S EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	25				Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli murabahah		11.317.593.834	20.816.881.122	18.470.603.254	Income from sales and purchases murabahah
Pendapatan dari bagi hasil: Musyarakah		23.069.950.064	40.692.564.742	76.272.301.212	Income from profit sharing: Musyarakah
Mudharabah		88.019.995	245.934.164	840.610.814	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah - bersih		46.408.435	116.635.023	231.551.160	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		41.960.460.916	51.946.343.892	52.935.110.779	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		76.482.433.244	113.818.358.943	148.750.177.219	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	26	(39.152.244.240)	(68.364.165.495)	(112.243.865.295)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		37.330.189.004	45.454.193.448	36.506.311.924	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	27	21.291.074.255	27.887.773.511	15.969.591.869	Other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	(12.899.465.983)	(17.423.697.956)	(18.398.612.511)	General and administrative expenses
Beban personalia	29	(16.650.202.450)	(21.684.819.738)	(24.427.215.327)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	30	(2.207.710.683)	(21.526.555.044)	(3.603.754.383)	Provision for impairment losses
Beban lainnya	31	(22.022.749.656)	(453.024.114)	(2.430.222.758)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(53.780.128.772)	(61.088.096.852)	(48.859.804.979)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		4.841.134.487	12.253.870.107	3.616.098.814	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	32	2.047.667.815	1.049.309.706	(204.180.173)	NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		6.888.802.302	13.303.179.813	3.411.918.641	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	35	1.775.725.016	8.783.098.401	3.626.535.374	TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.113.077.286	4.520.081.412	(214.616.733)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah dampak pajak tangguhan	7,35	(1.968.570.997)	(23.037.036.514)	26.423.966.790	Unrealised gain (loss) from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah dampak pajak tangguhan	34,35	(3.174.404.078)	(77.840.621)	(895.857.189)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(29.897.789)	(18.594.795.723)	25.313.492.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek- efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - bersih/ Unrealised Gain (Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	360.000.000.000	(3.095.711.496)	9.156.165.256	(11.816.944.162)	354.243.509.598	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(214.616.733)	(214.616.733)	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak tangguhan						Other comprehensive income (loss)
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	7	26.423.966.790	-	-	26.423.966.790	- net of tax Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34,35	-	-	(895.857.189)	(895.857.189)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	-	26.423.966.790	-	(1.110.473.922)	25.313.492.868	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	360.000.000.000	23.328.255.294	9.156.165.256	(12.927.418.084)	379.557.002.466	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.520.081.412	4.520.081.412	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak tangguhan						Other comprehensive loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	7	(23.037.036.514)	-	-	(23.037.036.514)	- net of tax Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34,35	-	-	(77.840.621)	(77.840.621)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah rugi komprehensif	-	(23.037.036.514)	-	4.442.240.791	(18.594.795.723)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	360.000.000.000	291.218.780	9.156.165.256	(8.485.177.293)	360.962.206.743	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan modal saham	23	700.000.000.000	-	-	700.000.000.000	Issuance of share capital
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.113.077.286	5.113.077.286	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak tangguhan						Other comprehensive loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	7	(1.968.570.997)	-	-	(1.968.570.997)	- net of tax Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34,35	-	-	(3.174.404.078)	(3.174.404.078)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah rugi komprehensif	-	(1.968.570.997)	-	1.938.673.208	(29.897.789)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.256	(6.546.504.085)	1.060.932.308.954	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib:	11,25				Receipt of income from fund management by Bank as mudharib:
Penerimaan dari jual beli		14.077.830.488	19.090.159.898	17.631.710.150	Receipt from sales and purchases
Penerimaan dari pendapatan bagi hasil		23.157.970.059	40.938.498.905	77.112.912.026	Receipt from profit sharing income
Penerimaan dari pendapatan ijarah		58.079.936	116.635.023	231.551.160	Receipt from income ijarah
Penerimaan dari usaha lainnya:	11,25				Receipt from other main operating income:
Efek-efek syariah		33.988.957.385	46.742.441.328	48.068.320.259	Sharia marketable securities
Administrasi		1.059.467.883	767.242.151	1.411.182.212	Administration income
Giro dan penempatan pada bank lain		4.001.467.800	5.808.658.238	1.998.554.915	Current accounts and placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia		1.434.546.564	1.590.075.501	564.995.333	Placement with Bank Indonesia
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	20,26	(39.535.689.360)	(71.876.575.627)	(111.436.759.910)	Payment of profit sharing of temporary syirkah funds
Penerimaan operasional lainnya	27	18.254.553.917	1.665.038.460	1.070.502.849	Receipt from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	31	(34.719.921.391)	(12.810.927.960)	(17.660.986.767)	Payment for other operating expenses
Pembayaran beban personalia	29	(21.863.312.748)	(23.441.249.460)	(25.122.499.845)	Payment for personnel expenses
Pembayaran pajak penghasilan	35	(289.073.837)	-	-	Payment for income tax
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) non operasional	31	1.573.921.994	854.368.844	(256.337.429)	Receipt (payment) for non operating income (expenses)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.198.798.690	9.444.365.301	(6.386.855.047)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank Indonesia	6	-	-	20.000.000.000	Placement with Bank Indonesia
Piutang murabahah	8	65.666.582.752	16.680.813.902	3.516.590.025	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	9	62.952.793.067	351.151.066.448	51.166.071.315	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	10	3.566.687.155	2.717.538.061	14.413.239.870	Mudharabah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah		747.028.716	1.295.217.455	2.345.476.527	Assets acquired for ijarah
Aset lainnya	15	53.076.528.812	1.848.616.020	5.627.605.370	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	16	(1.684.727.861)	60.366.940	1.134.570.134	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	17	9.180.652.713	(238.414.527.669)	228.050.209.457	Wadiah demand deposit
Simpanan dari bank lain	18	183.000.000.000	(218.000.000.000)	77.000.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain		(154.713.687)	(1.074.241.895)	1.591.491.402	Other liabilities
Utang pajak	21	(367.112.824)	(840.262.539)	(142.258.570)	Taxes payable
Dana syirkah temporer	22	(436.182.986.578)	(148.690.049.062)	(308.507.985.368)	Temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(59.000.469.045)	(223.821.097.038)	89.808.155.115	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) efek-efek diukur pada biaya perolehan	7	(360.023.053.722)	174.651.438.800	(1.862.361.549)	Sale (purchase) of marketable securities at cost
Penjualan (pembelian) efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	1.659.386.565	(2.394.366.594)	47.272.781.205	Sale (purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	12	475.450.000	198.300.000	90.245.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	12	(739.515.997)	(149.453.034)	(232.335.807)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	13	(83.250.000)	(155.000.000)	(357.814.285)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(358.710.983.154)	172.150.919.172	44.910.514.564	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham	23	700.000.000.000	-	-	Issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa	20	(2.174.070.046)	(4.256.506.417)	(2.881.785.916)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		697.825.929.954	(4.256.506.417)	(2.881.785.916)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		280.114.477.755	(55.926.684.283)	131.836.883.763	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		239.056.737.975	294.983.422.258	163.146.538.495	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		519.171.215.730	239.056.737.975	294.983.422.258	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas		714.174.700	1.244.540.400	1.817.587.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	132.022.294.644	47.399.070.914	42.115.858.874	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	1.434.746.386	5.413.126.661	3.049.975.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan	6	385.000.000.000	185.000.000.000	248.000.000.000	Placement with Bank Indonesia and other Bank with maturity three months or less from acquisition date
JUMLAH		519.171.215.730	239.056.737.975	294.983.422.258	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
Pendapatan usaha utama (akrual)	25				Main operating income (accrual)
Pendapatan dari jual beli		11.317.593.834	20.816.881.122	18.470.603.254	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil		23.157.970.059	40.938.498.906	77.112.912.026	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih		46.408.435	116.635.023	231.551.160	Income from ijarah - net
					Income from sharia marketable securities
Pendapatan efek-efek Syariah		35.464.998.669	43.505.598.810	48.747.088.486	Current accounts and deposit with other banks income
Pendapatan giro dan deposito pada bank lain		4.001.467.800	5.808.658.238	1.998.554.915	FASBIS bonus income
Pendapatan bonus FASBIS		1.012.104.167	1.148.534.722	387.378.472	Administration income
Pendapatan administrasi		1.059.447.883	767.242.151	1.411.182.212	Current account with BI income
Pendapatan giro pada BI		422.442.397	441.540.779	177.616.861	SBIS income
Pendapatan SBIS		-	274.769.192	213.289.833	
		<u>76.482.433.244</u>	<u>113.818.358.943</u>	<u>148.750.177.219</u>	
Pengurang					Deductions
Pendapatan periode berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:	11				Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan bagi hasil murabahah yang akan diterima		507.451.983	3.267.688.637	1.739.253.851	Murabahah revenue sharing receivables
Pendapatan ijarah		-	11.671.501	11.671.501	Ijarah income
					Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil efek-efek		11.521.339.357	10.376.402.238	13.106.325.174	Revenue sharing placement with other banks
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain		349.333.333	18.229.167	250.379.557	
		<u>12.378.124.673</u>	<u>13.673.991.543</u>	<u>15.107.630.083</u>	
Penambah					Additions
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	11				Prior period income in which the cash were received during the current period:
Penerimaan pelunasan pendapatan bagi hasil murabahah		3.267.688.637	1.739.253.851	1.053.544.377	Receipt of settlement from murabahah margin income
Penerimaan pendapatan ijarah		11.671.501	11.671.501	11.671.501	Receipt of ijarah income
Pendapatan bagi hasil efek-efek		10.376.402.238	13.106.325.174	12.323.036.950	Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		18.229.167	250.379.557	141.609.722	Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
		<u>13.673.991.543</u>	<u>15.107.630.083</u>	<u>13.529.862.550</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		<u>77.778.300.114</u>	<u>115.251.997.483</u>	<u>147.172.409.686</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		<u>38.626.075.876</u>	<u>46.887.831.988</u>	<u>34.928.544.391</u>	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	26	<u>39.152.244.240</u>	<u>68.364.165.495</u>	<u>112.243.865.295</u>	Owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:					Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		38.252.521.015	67.070.590.727	107.437.880.395	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	19	899.723.225	1.293.574.768	4.805.984.900	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah		<u>39.152.244.240</u>	<u>68.364.165.495</u>	<u>112.243.865.295</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	2021	2020	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakah Funds
Zakat dari pihak luar bank	-	-	164.190	Zakah from external banks
Lain- lain	9.498.395	9.979.582	15.889.669	Others
Jumlah	9.498.395	9.979.582	16.053.859	Subtotal
Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakah Funds
BAZNAS	(10.551.979)	(25.650.000)	(15.000.008)	BAZNAS
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(1.053.584)	(15.670.418)	1.053.851	Increase (decrease) in zakah funds
Dana zakat pada awal tahun	1.104.177	16.774.595	15.720.744	Zakah funds at beginning of the year
Dana zakat pada akhir tahun	50.593	1.104.177	16.774.595	Zakah funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	2021	2020	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Benevolence Funds
Infaq dan shadaqah	13.115.000	8.715.000	5.280.000	Infaq and shadaqah
Lainnya	167.585.974	361.797	77.186.495	Others
Jumlah	180.700.974	9.076.797	82.466.495	Subtotal
Penggunaan Dana Kebajikan				Use of Benevolence Funds
Sumbangan	(90.016.650)	(54.700.000)	(33.604.546)	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-	(57.772.704)	Use for other public interest
Jumlah	(90.016.650)	(54.700.000)	(91.377.250)	Subtotal
Kenaikan (penurunan) Sumber Dana Kebajikan	90.684.324	(45.623.203)	(8.910.755)	Increase (decrease) in Benevolence Funds
Dana kebajikan pada awal tahun	15.638.112	61.261.315	70.172.070	Benevolence funds at beginning of the year
Dana kebajikan pada akhir tahun	106.322.436	15.638.112	61.261.315	Benevolence funds at end of the year

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 Nopember 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.438.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah. Bank merupakan bank non devisa.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 15, 1966 of Bebas Daeng Lalo, SH, a public notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and published in State of Gazette of Republic of Indonesia No. 42, Addendum No. 62 dated May 24, 1968.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a Notary Deed No. 13 December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 1,438,000,000,000. Amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0259434.AH.01.11. Year 2022 December 23, 2022.

The change of the Bank's operation from conventional Bank to Sharia bank was approved by Bank Indonesia based on the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Bank starts to operate based on sharia principle on April 1, 2010.

In line with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank is to provide banking services based on sharia principle. The Bank is a non-foreign exchange bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Graha BIP lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non Operasional. Bank memiliki kantor cabang di Tomang Jakarta pada tahun 2022 dan di Tomang Jakarta, Bekasi, Bandung, dan Solo serta kantor cabang pembantu di Tangerang pada tahun 2021 dan 2020.

The Bank's Head Office is located in The Graha BIP 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta 12930 which is also the Operating Head Office and Non Operating Head Office. The Bank has branches in Tomang Jakarta in 2022, and Tomang Jakarta, Bekasi, Bandung, and Solo, and sub-branches in Tangerang in 2021 and 2020.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Sari Idayanti	Achmad Friscantono	Achmad Friscantono
Komisaris Independen	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen	Drs. Yosef Abdurachman**)	Sari Idayanti	Sari Idayanti
Direksi			
Direktur Utama	Dery Januar*)	Sugiharto	Sugiharto
Direktur	Andy Sundoro	Andy Sundoro	Deddy Effendi Ridwan
Direktur Kepatuhan	Rully Dwi Rahayu*)	Deddy Effendi Ridwan	Nurani Raswindrianti
Direktur			Andy Sundoro

*) Sudah mendapat persetujuan dari OJK per tanggal 26 Desember 2022
 **) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Ketua	H. Misbaul Ulum, Msi	Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA	Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah S.Si, MA, CHC	Prof. DR. Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Prof. DR. Huzaemah Tahido Yanggo, MA

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Sari Idayanti
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Teguh Sukaryanto
	Medi Sejati	Medi Sejati	
	Mardinus Rasyid	Mardinus Rasyid	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Achmad Friscantono	Sari Idayanti
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	M.Rinaldi Taufik Sukarsa
	Mardinus Rasyid	Retno Dwiyantri Widaningsih	
	Medi Sejati	Lusy Rahmawati	

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Bank's management consists of the following:

	2022	2021	2020
Board of Commissioners			
President Commissioner	Achmad Friscantono	Achmad Friscantono	Achmad Friscantono
Independent Commissioner	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih
Independent Commissioner	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Sari Idayanti
Board of Directors			
President Director	Dery Januar*)	Sugiharto	Sugiharto
Director	Andy Sundoro	Andy Sundoro	Deddy Effendi Ridwan
Compliance Director	Rully Dwi Rahayu*)	Deddy Effendi Ridwan	Nurani Raswindrianti
Director			Andy Sundoro

*) Approved by OJK as of December 26, 2022
 **) Effective after obtaining OJK approval

The composition of the Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020
Ketua	H. Misbaul Ulum, Msi	Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA	Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah S.Si, MA, CHC	Prof. DR. Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Prof. DR. Huzaemah Tahido Yanggo, MA

The composition of Audit Committee as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Sari Idayanti
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Teguh Sukaryanto
	Medi Sejati	Medi Sejati	
	Mardinus Rasyid	Mardinus Rasyid	

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Achmad Friscantono	Sari Idayanti
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	M.Rinaldi Taufik Sukarsa
	Mardinus Rasyid	Retno Dwiyantri Widaningsih	
	Medi Sejati	Lusy Rahmawati	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Achmad Friscantono	Sari Idayanti	Chairman
Anggota	Sari Idayanti Lusy Rahmawati	Sari Idayanti Retno Dwiyantri Widaningsih Lusy Rahmawati	M.Rinaldi Taufik Sukarsa	Members

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Dewan Pengawas Syariah.

Key management personnel of the Bank consists of Commissioners, Directors, Executive Officer, and Board of Sharia Supervisory.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jumlah karyawan Bank (tidak diaudit) masing-masing adalah sejumlah 67 karyawan, 110 karyawan dan 144 karyawan.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the total employees (unaudited) of the Bank are 67 employees, 110 employees and 144 employees, respectively.

Laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 10 April 2023. Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Bank Victoria Syariah for the year ended December 31, 2022 was completed and authorized for issuance on April 10, 2023 by the Bank's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by institute of Indonesian Chartered Accountant and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i) Laporan posisi keuangan;
- ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii) Laporan perubahan ekuitas;
- iv) Laporan arus kas;
- v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- i) Statement of financial position;
- ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- iii) Statement of changes in equity;
- iv) Statement of cash flows;
- v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- viii) Notes to the financial statements.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with other banks, current accounts and placements with Bank Indonesia with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

The statement of sources and distribution of zakah funds show the sources and uses of zakah funds for a certain period, and the zakah funds balance on a particular date.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal pelaporan.

The statements of sources and uses of benevolence funds show the sources and uses of benevolence funds for a certain period, and benevolence funds balance at the reporting date.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Zakah is a portion of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakah payer) to be given to mustahiq (the zakah receiver). The sources of zakah funds are from Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

The Bank is not directly involved in the management of zakah and benevolence funds. All funds collected by the Bank have been transferred to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah disajikan dalam Rupiah penuh.

The currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which is also a functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are presented in full amount of Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka *mudharabah* dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi *wakalah* merupakan perjanjian investasi berbasis *wakalah* dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa laba diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasilnya diberikan kepada Bank sebesar laba aktual jika hasil investasi berupa laba aktual lebih kecil dari laba diantisipasi. Jika hasil investasi berupa laba aktual lebih besar dari laba diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar laba diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognised as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the benevolence funds.

f. Placement with Other Banks

Placement with other banks represent placements in the form of *Mudharabah* time deposits and/or other forms of placement based on sharia principles.

Placement with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

Wakalah investment is placed fund based on *wakalah* that the Bank will receive return in form of anticipated profit. Funds given by the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

g. Efek-efek

Efek-efek Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksadana syariah.

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi.

Investasi pada sukuk ljarah dan sukuk Mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan mengacu kepada kuotasi harga di pasar aktif atau harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

g. Marketable Securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and sharia mutual funds.

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at amortized cost, at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit and loss.

Sukuk classified as measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income, is measured at acquisition cost including transaction costs.

Sukuk classified as at fair value through profit and loss, is measured at acquisition cost excluding transaction costs.

Investment at sukuk ljarah and Mudharabah after the initial measurement are measured as follows:

1. Measured at acquisition cost if the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there is a contractual requirements that specify a specific date of payment of principal and/or the results. Difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for a period of the sukuk. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
2. Measured at fair value through profit or loss with reference to the price quotations in an active market or the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

3. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual (pokok dan bagi hasil/ujrah) dan melakukan penjualan sukuk. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

3. Investments are classified as fair value through other comprehensive income if it belongs in a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows (principal and profit/ujrah) and selling sukuk. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and/or results. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in the statement of profit or loss.

h. Piutang

Piutang terdiri dari piutang murabahah dan piutang ijarah.

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

h. Receivables

Receivable consist of Murabahah receivables and Ijarah receivables.

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

i. Investment in shares

Investments in shares are long-term investment in non-public companies.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Bank memiliki penyertaan saham pada Yayasan Perbanas dengan kepemilikan kurang dari 5%.

j. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Investments in shares with ownership of less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognise the decline that specified for every investment individually and the loss which is charged to the profit or loss.

The Bank has investment in shares at Yayasan Perbanas with percentage of ownership less than 5%.

j. Financing

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah *muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- i) Hibah;
- ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Musyarakah financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

k. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- i) a grant;
- ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- iv) installment sales at a specific price as agreed in the contract.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line method for building and double declining balance method for machine and equipment and motor vehicle over the useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Building
Machine and equipments
Motor vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

m. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM.

Aplikasi, perangkat lunak, dan lisensi ATM dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

m. Intangible Assets

Intangible assets held by the Bank are application, software and ATM license.

Application, software and ATM license are recorded as intangible assets and are stated at cost less accumulated amortisation.

Application, software and ATM license are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

n. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini Ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

n. Lease Transactions

As lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat sewa implisit dalam sewa atau jika tingkat sewa tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat sewa. Pada umumnya, Bank menggunakan sewa sebagai tingkat sewa diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau tingkat imbalan yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau tingkat imbalan pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Bank recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the lease rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using lease rate. Generally, the Bank uses its lease as the discount lease.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat sewa periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari setoran jaminan, uang muka, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai dan tagihan lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke pos-pos tertentu.

AYDA diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. AYDA tidak disusutkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan AYDA (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari AYDA) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of lease on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Other Assets

Other assets consist of deposit guarantee, advances, foreclosed assets, abandoned properties and other assets that cannot be classified to specific accounts.

Foreclosed assets recognized at the maximum net realized value of the customer's obligations. After initial recognition, foreclosed assets are recognised at carrying value and fair value less cost to sell, whichever is lower. Foreclosed assets are not depreciated.

Any gain or loss arising from the sale of foreclosed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the foreclosed asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor, rekening rupa-rupa, agunan yang diambil alih, dan properti terbengkalai.

Kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Klasifikasi aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non produktif adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Percentage of Allowance for Impairment Losses</i>		Classification
Lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ <i>Minimum of</i>	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ <i>Minimum of</i>	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan Pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, marketable securities, murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and consists of inter-office accounts, suspense accounts, foreclosed assets, and abandoned properties.

The quality and allowance for impairment losses of certain assets are based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which effectively applied on February 7, 2022.

The classification and allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets are as follow:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bonds issued by the Government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with Government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset produktif atas piutang murabahah sesuai dengan PSAK No. 50, 55 dan 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPS I 2013.

Earning assets for murabahah receivables are in accordance with PSAK No. 50, 55 and 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPS I 2013.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara andal.

At each of the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that murabahah receivables are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and that the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit;
5. melakukan reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

1. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
2. a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
3. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
4. there is a probability that the borrower will enter into bankruptcy;
5. conduct other financial reorganization, the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
6. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

- b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang murabahah tersebut memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk piutang murabahah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

- b. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether the objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed murabahah receivables, it includes the asset in a group of murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The Bank determines that murabahah receivables should be evaluated for impairment individually if murabahah receivable which have an objective evidence of impairment.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for murabahah receivables with substandard, doubtful and loss collectability.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the murabahah receivables' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang murabahah dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika piutang murabahah tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode analisis migrasi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 tahun.

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang murabahah yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised murabahah receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if murabahah receivables do not have objective evidence of impairment.

Allowance for impairment loss on murabahah receivables that are collectively evaluated, are calculated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis methods, to assess the allowance for impairment losses which collectively assessed, using 3 years historical data.

Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognised using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through profit or loss.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

s. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Simpanan dari bank lain adalah simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

t. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

r. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represents the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority which are stated at the amounts of the Bank's liabilities.

s. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.

Deposits from other banks are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) to manage investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

u. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Bank determines the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income when financing is classified as non-performing. The Bank's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Pengakuan pendapatan transaksi ijarah

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pengakuan pendapatan transaksi musyarakah dan mudharabah

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan transaksi murabahah

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Revenue recognition of ijarah transaction

Income from ijarah is recognised proportionally over the period of the contract.

Revenue recognition of musyarakah and mudharabah transaction

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue recognition of murabahah transaction

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

v. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Bank (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui langsung dalam laporan laba rugi pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

v. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely earned by the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

w. Income and Expense Recognition

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is directly recognised into profit or loss at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.

Expenses are recognized when incurred using accrual basis.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

z. Dana Zakat Dan Kebajikan

Dana zakat dan dana kebajikan pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah lalu kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Bank harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

z. Zakah Funds and Benevolence Funds

The management of zakah and benevolence funds is delegated to Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah then to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Penalties/sanctions are charged to customers who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/benevolence funds.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Bank statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah

Kondisi spesifik nasabah yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang murabahah dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Allowance for Impairment losses on Murabahah Receivables

In the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables, the specific condition of impaired customer is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the customer's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan pencadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan nasabah tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific customer allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

b. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

c. Transaksi Sewa

Bank sebagai penyewa

Bank telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Bank menentukan bahwa sewa ruangan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

c. Lease Transactions

Bank as lessee

The Bank has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Bank has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 12.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Nilai tercatat aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 15.

a. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are set out in Note 12.

b. Impairment of Non-Productive Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Bank's operations.

The carrying values of non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are set out in Note 15.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, diungkapkan pada Catatan 34.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 35.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are set out in Note 34.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 35.

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 132.022.294.644 Rp 47.399.070.914 dan Rp 42.115.858.874.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif 1 Juli 2022, dimana besarnya GWM Bank secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 6,0% pada tahap pertama dan 7,5% pada tahap kedua dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Berdasarkan peraturan tersebut, insentif GWM Bank adalah sebesar 0,30% untuk periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023. Dengan demikian, Bank hanya diwajibkan membentuk GWM sebesar 7,2%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/6/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 "Perubahan ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang berlaku efektif 21 Desember 2021, dimana besarnya GWM Bank ditetapkan sebesar 3,0% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 "Perubahan keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang berlaku efektif 1 Agustus 2020, dimana besarnya GWM Bank ditetapkan sebesar 3,0% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia is a balance of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2022, 2021 and 2020 is Rp 132,022,294,644, Rp 47,399,070,914 and Rp 42,115,858,874, respectively.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to fulfill the Statutory Minimum Reserves (GWM) by Bank Indonesia.

The GWM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, effective July 1, 2022, wherein the amount of Bank's GWM on daily of 0% and average at 6.0% at the first stage and 7.5% at the second stage of third party funds in Rupiah. Based on this regulation, GWM incentive for Bank is 0.30% for the period from December 1, 2022 until February 28, 2023. Therefore, Bank is only required to provide GWM of 7.2%.

The GWM ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 23/6/PADG/2021 dated December 21, 2021 concerning "the Seventh Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", effective on December 21, 2021, wherein the amount of Bank's GWM which is set at 3.0% of third party funds in Rupiah.

The GWM ratio as of December 31, 2020 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 concerning "the Second Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", effective August 1, 2020, wherein the amount of Bank's GWM which is set at 3.0% of third party funds in Rupiah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona. Besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan PADG No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Rasio GWM dalam Rupiah Bank masing-masing sebesar 8,43%, 3,54% dan 3,07% pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/ 2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak. The amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

In addition, based on PADG No. 23/07/PADG/2021 which is effective from May 1, 2021, there are changes in the calculation of GWM Financing to Deposit Ratios (FDR) to the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Banks should maintain additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI's target of 94%.

The Bank's GWM ratio in Rupiah are 8.43%, 3.54% and 3.07% as of December 31, 2022, 2021, and 2020, respectively.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

5. Giro pada Bank Lain

	2022	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 36)			
PT Bank Victoria International Tbk	167.897.715	1.617.865.575	837.063.230
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	854.978.785	2.821.294.667	1.056.522.365
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311.750.540	297.788.866	175.839.229
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97.885.164	672.109.735	974.303.163
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.234.182	1.113.182	1.686.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.954.636	4.560.637
Jumlah pihak ketiga	1.266.848.671	3.795.261.086	2.212.912.254
Jumlah giro pada bank lain	1.434.746.386	5.413.126.661	3.049.975.484

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah lancar.

Tingkat pengembalian (bonus dan bunga) adalah sebesar 0,00% - 2,00% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

5. Current Accounts with Other Banks

Related party (Note 36)	
PT Bank Victoria International Tbk	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total third parties	
Total current accounts with other banks	

Management believes that there is no impaired current accounts with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on the management review, all current accounts with other banks as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are classified as current.

Average rates of return (bonus and interest) range 0.00% - 2.00% per annum for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

On December 31, 2022, 2021 and 2020, no current account balance at other banks was used as collateral.

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2022		Type of Placement
		Tingkat bagi hasil/ Revenue sharing Rate %	Pihak Ketiga/ Third Parties	
Penempatan pada Bank Indonesia Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3 hari/day	4,75	15.000.000.000	Placements with Bank Indonesia Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Penempatan pada bank lain Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	10-18 hari/days	5,78 - 6,15	370.000.000.000	Placements with other banks Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			385.000.000.000	Total

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2021		Type of Placement
		Tingkat bagi hasil/ Revenue sharing Rate %	Pihak Ketiga/ Third Parties	
Penempatan pada bank lain Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	1-4 hari/days	2,80 - 2,95	185.000.000.000	Placements with other banks Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2020		Type of Placement
		Tingkat bagi hasil/ Revenue sharing Rate %	Pihak Ketiga/ Third Parties	
Penempatan pada Bank Indonesia Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1 hari/day	4,25	33.000.000.000	Placements with Bank Indonesia Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Penempatan pada bank lain Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	7-50 hari/days	3,75 - 5,85	215.000.000.000	Placements with other banks Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			248.000.000.000	Total

Penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in the form of Certificate of Interbanks Mudharabah Investment are as follows:

	2022	2021	2020	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	180.000.000.000	-	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100.000.000.000	70.000.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	90.000.000.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT BPD Kaltim Kaltara	-	75.000.000.000	20.000.000.000	PT BPD Kaltim Kaltara
PT Bank BJB Syariah	-	40.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Mega Syariah	-	-	105.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
Jumlah	370.000.000.000	185.000.000.000	215.000.000.000	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah lancar.

Based on management review, all placement with other banks as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are classified as current.

7. Efek-efek

a. Berdasarkan jenis

	2022	2021	2020	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Surat Berharga Syariah Negara	652.374.280.020	139.429.632.360	214.775.725.396	Sharia Government Bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Surat Berharga Syariah Negara	45.600.801.114	349.056.734.482	465.678.691.520	Sharia Government Bonds
Sukuk Korporasi	-	-	17.209.800.000	Corporate sukuk
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45.600.801.114	349.056.734.482	482.888.491.520	Total fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				At fair value through profit or loss
Surat Berharga Syariah Negara	-	34.521.140.813	-	Sharia Government Bonds
Reksadana Syariah	200.079.880.365	15.024.400.122	15.019.129.662	Sharia Mutual Funds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	200.079.880.365	49.545.540.935	15.019.129.662	Total fair value through profit or loss
Jumlah	898.054.961.500	538.031.907.777	712.683.346.578	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2022	2021	2020	
Kurang dari 3 bulan	66.400.000.000	9.998.189.035	55.546.000.000	Less than 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	-	15.024.400.122	34.930.036.776	More than 3 to 12 months
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	521.940.328.786	156.576.760.608	25.060.882.717	More than 12 to 60 months
Lebih dari 5 tahun	309.714.632.714	356.432.558.012	597.146.427.085	More than 5 years
Surat-surat berharga - bersih	898.054.961.500	538.031.907.777	712.683.346.578	Marketable securities - net

c. Tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	2022	2021	2020	
Surat Berharga Syariah Negara	4,875-8,875%	4,88% - 8,88%	5,45% - 8,88%	Sharia Government Securities Bonds
Sukuk Bank Indonesia	6,03%	-	3,75%	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	-	-	8,50% - 9,00%	Corporate Sukuk

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired marketable securities, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah lancar.

Based on management review, all marketable securities as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are classified as current.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 639.627.536.907, Rp 139.616.288.330 dan Rp 212.487.632.168.

The fair values of marketable securities carried at amortized cost as of December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 639,627,536,907, Rp 139,616,288,330 and Rp 212,487,632,168, respectively.

8. Piutang Murabahah

a. Berdasarkan jenis

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Modal kerja	9.962.785.690	-	-	Working capital
Investasi	17.100.000.000	-	-	Investment
Konsumsi	2.866.160.619	377.417.478	538.282.509	Consumption
Jumlah	29.928.946.309	377.417.478	538.282.509	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Modal kerja	14.501.249.514	110.925.157.091	111.247.792.406	Working capital
Investasi	97.942.782.570	71.645.255.801	68.046.047.844	Investment
Konsumsi	5.537.703.161	32.471.257.866	40.571.628.123	Consumption
Jumlah	117.981.735.245	215.041.670.758	219.865.468.373	Subtotal
Jumlah	147.910.681.554	215.419.088.236	220.403.750.882	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	(4.105.542.353)	(1.930.888.246)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	147.003.181.754	211.313.545.883	218.472.862.636	Net

8. Murabahah Receivables

a. By type

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Perdagangan lain	17.100.000.000	-	-	Other trading
Perdagangan besar dan eceran	9.962.785.690	-	-	Large trading and retail
Lain-lain	2.866.160.619	377.417.478	538.282.509	Others
Jumlah	29.928.946.309	377.417.478	538.282.509	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Jasa-jasa dunia usaha	1.929.244.113	88.577.601.456	57.028.168.541	Business services
Perdagangan lain	67.000.000.000	35.890.000.000	44.970.701.458	Other trading
Konstruksi	11.329.330.331	35.489.871.485	43.084.555.165	Construction
Perdagangan besar dan eceran	10.790.661.345	16.894.430.147	27.600.676.715	Large trading and retail
Industri pengolahan lainnya	13.500.000.000	5.718.509.804	6.609.738.371	Other processing industry
Lain-lain	13.432.499.456	32.471.257.866	40.571.628.123	Others
Jumlah	117.981.735.245	215.041.670.758	219.865.468.373	Subtotal
Jumlah	147.910.681.554	215.419.088.236	220.403.750.882	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	(4.105.542.353)	(1.930.888.246)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	147.003.181.754	211.313.545.883	218.472.862.636	Net

b. By economic sector

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2022	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	4.800.000.000	-	-	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	15.732.562.125	56.615.728.641	32.908.675.125	1 year to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	24.427.017.432	90.534.280.086	96.636.142.173	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	102.951.101.997	68.269.079.509	90.858.933.584	More than 5 years
Jumlah	147.910.681.554	215.419.088.236	220.403.750.882	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	(4.105.542.353)	(1.930.888.246)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	147.003.181.754	211.313.545.883	218.472.862.636	Net

c. By period of financing

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2022	2021	2020	
Lancar	143.010.497.835	195.538.837.382	195.661.481.154	Current
Dalam perhatian khusus	1.237.057.456	664.444.476	6.859.942.992	Special mention
Kurang lancar	-	409.376.352	-	Substandard
Diragukan	-	1.615.454.473	1.107.601.547	Doubtful
Macet	3.663.126.263	17.190.975.553	16.774.725.189	Loss
Jumlah	147.910.681.554	215.419.088.236	220.403.750.882	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	(4.105.542.353)	(1.930.888.246)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	147.003.181.754	211.313.545.883	218.472.862.636	Net

d. By collectibility

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2022	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.105.542.353	1.930.888.246	1.162.890.129	Beginning balance
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan-bersih (Catatan 30)	304.769.049	(7.599.672.616)	(3.417.926.339)	Provision (recovery) for impairment losses in current year-net (Note 30)
Penjualan pembiayaan murabahah	(3.089.297.511)	-	-	Sale on murabahah financing
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapusbukukan	-	11.696.151.256	4.185.924.456	Reversal from write off financing
Penghapusan	(413.514.091)	(1.921.824.533)	-	Write off
Saldo akhir tahun	907.499.800	4.105.542.353	1.930.888.246	Ending balance

e. Movement of allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

Management believes that the provision for impairment losses as of December 31, 2022, 2021 and 2020 is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible murabahah receivables.

f. Mutasi pembiayaan murabahah yang dihapus buku

	2022	2021	2020	
Saldo awal tahun	40.214.872.584	50.817.919.378	55.067.401.476	Beginning balance
Mutasi selama tahun berjalan				Movement during the year
Penghapusan	413.514.091	1.921.824.533	-	Write off
Penerimaan kembali	(2.967.886.876)	(11.696.151.256)	(4.185.924.456)	Reversal
Hapus tagih	(3.448.009.578)	(828.720.071)	(63.557.642)	Delete notes
Saldo akhir tahun	34.212.490.221	40.214.872.584	50.817.919.378	Ending balance

f. The movement of murabahah financing written-off

g. Tingkat marjin rata-rata per tahun

Tingkat marjin rata-rata per tahun masing-masing sebesar 11,95%, 12,35% dan 12,09% pada tahun 2022, 2021 dan 2020.

h. Pembiayaan Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 piutang murabahah termasuk fasilitas pembiayaan bersama *without recourse* dengan perusahaan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 563.905.819, Rp 4.949.871.457 dan Rp 14.473.361.668.

i. Piutang murabahah direstrukturisasi

Piutang murabahah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp 47.430.029.722, Rp 84.555.355.124 dan Rp 87.462.049.963 pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

j. Penjualan piutang

Selama tahun 2022, Bank menjual piutang murabahah kepada pihak ketiga dengan baki debet sebesar Rp 12.584.917.908, cadangan kerugian penurunan nilai telah bentuk sebesar Rp 3.089.297.511 dan nilai penjualan sebesar Rp 4.020.000.000. Selisih nilai tercatat dan nilai penjualan sebesar Rp 5.475.620.397 dicatat sebagai bagian dari beban lainnya (Catatan 31).

Bank menjual piutang murabahah yang dihapus buku kepada pihak ketiga dengan baki debet sebesar Rp 4.837.701.826, cadangan kerugian penurunan nilai telah bentuk sebesar Rp 4.837.701.826 dan nilai penjualan sebesar Rp 1.800.000.000. Penerimaan hapus buku pembiayaan tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya (Catatan 27).

g. Average annual margin rate

Average annual margin rate is 11.95%, 12.35% and 12.09% in 2022, 2021 and 2020 respectively.

h. Joint financing

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, murabahah receivables include joint financing without recourse with multifinance companies amounting to Rp 563,905,819, Rp 4,949,871,457 and Rp 14,473,361,668, respectively.

i. Restructured murabahah receivables

Restructured murabahah receivables amounted to Rp 47,430,029,722, Rp 84,555,355,124 and Rp 87,462,049,963 as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

j. Sale of receivable

During the year 2022, the Bank has sold murabahah receivables to a third party with outstanding amounted Rp 12,584,817,909 with allowance for impairment amounting to Rp 3,089,297,511 and sales price of Rp 4,020,000,000. Difference between outstanding balance and sales of financing amounting to Rp 5,475,620,397 is recorded as part of other expenses (Note 31).

The Bank has sold write offs murabahah receivables to a third party with outstanding amounted Rp 4,837,701,826 with allowance for impairment amounting to Rp 4,837,701,826 and sales price of Rp 1,800,000,000. Recovery from write off financing balance is recorded as part of other operating income (Note 27).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related Parties (Note 36)
Modal kerja	1.000.000.000	-	-	Working capital
Pihak ketiga				Third parties
Modal kerja	470.009.394.548	566.977.249.643	917.136.784.569	Working capital
Investasi	3.000.000.000	18.465.465.511	16.099.706.616	Investment
Konsumsi	299.766.820	323.514.098	4.912.245.506	Consumption
Jumlah	474.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.267.004.531)	(43.597.815.269)	(24.225.247.850)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	469.042.156.837	542.168.413.983	913.923.488.841	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Perdagangan besar dan eceran	1.000.000.000	-	-	Wholesale and retail trading
Pihak ketiga				Third parties
Jasa-jasa dunia usaha	411.528.143.538	432.424.183.646	749.294.522.350	Business services
Perdagangan besar dan eceran	31.759.095.206	48.785.931.490	16.911.764.702	Wholesale and retail trading
Perdagangan lain	25.722.155.804	323.514.100	104.586.543.938	Other trading
Industri pengolahan lainnya	4.000.000.000	99.339.543.934	54.163.871.895	Other processing industry
Konsumsi	299.766.820	-	-	Consumption
Konstruksi	-	4.893.056.082	13.192.033.810	Construction
Jumlah	474.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.267.004.531)	(43.597.815.269)	(24.225.247.850)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	469.042.156.837	542.168.413.983	913.923.488.841	Net

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2022	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	98.750.000.000	45.384.246.293	119.131.235.334	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	63.775.000.000	5.979.593.767	145.170.987.171	1 year to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	280.620.652.740	383.509.834.340	456.514.766.146	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	31.163.508.628	150.892.554.852	217.331.748.040	More than 5 years
Jumlah	474.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.267.004.531)	(43.597.815.269)	(24.225.247.850)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	469.042.156.837	542.168.413.983	913.923.488.841	Net

9. Musyarakah Financing

a. By type

b. By economic sector

c. By period of financing

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2022	2021	2020	
Lancar	466.499.288.982	488.293.739.449	840.724.711.570	Current
Dalam perhatian khusus	197.647.306	42.894.933.741	60.111.984.726	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	554.287.286	Doubtful
Macet	7.612.225.080	54.577.556.062	36.757.753.109	Loss
Jumlah	474.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.267.004.531)	(43.597.815.269)	(24.225.247.850)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	469.042.156.837	542.168.413.983	913.923.488.841	Net

d. By collectibility

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2022	2021	2020	
Saldo awal tahun	43.597.815.269	24.225.247.850	20.647.166.985	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 30)	6.559.351.483	18.141.126.429	2.641.622.525	Provision impairment losses in current year (Note 30)
Penjualan pembiayaan musyarakah	(12.395.369.805)	-	-	Sale on musyarakah financing
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapusbukukan	-	6.231.440.990	936.458.340	Reversal from write off financing
Penghapusan	(32.494.792.416)	(5.000.000.000)	-	Write Off
Saldo akhir tahun	5.267.004.531	43.597.815.269	24.225.247.850	Ending balance

e. Movement of allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah.

Management believes that the allowance for impairment losses of musyarakah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected musyarakah financing.

f. Mutasi pembiayaan musyarakah yang dihapus buku

	2022	2021	2020	
Saldo awal tahun	7.448.491.749	9.396.666.739	10.333.125.079	Beginning balance
Mutasi selama tahun berjalan				Movement during the year
Hapus buku	32.494.792.416	5.000.000.000	-	Write Off
Penerimaan kembali	(3.758.176.247)	(6.231.440.990)	(936.458.340)	Reversal
Hapus tagih	(13.567.130.000)	(716.734.000)	-	Delete notes
Saldo akhir tahun	22.617.977.918	7.448.491.749	9.396.666.739	Ending balance

f. The movement of musyarakah financing written-off

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 11,92%, 11,38% dan 12,18%.

g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rate for the year as of 2022, 2021 and 2020 are 11.92%, 11.38% and 12.18%, respectively.

h. Pembiayaan musyarakah direstrukturasasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pembiayaan musyarakah yang direstrukturasasi masing-masing adalah sebesar Rp 33.050.495.806, Rp 247.140.410.274 dan Rp 294.364.936.724.

h. Restructured musyarakah financing

As of December 31, 2022, 2021 and 2020 restructured musyarakah financing amounted Rp 33,050,495,806, Rp 247,140,410,274 and Rp 294,364,936,724, respectively.

i. Penjualan pembiayaan

Selama tahun 2022, Bank menjual pembiayaan musyarakah kepada pihak ketiga dengan baki debet sebesar Rp 14.772.382.920, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.395.369.805 dan nilai penjualan sebesar Rp 13.700.000.000. Selisih nilai tercatat dan nilai penjualan sebesar Rp 11.322.986.885 dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya (Catatan 27).

Bank menjual pembiayaan musyarakah yang dihapus buku kepada pihak ketiga dengan baki debet sebesar Rp 16.767.130.000, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.767.130.000 dan nilai penjualan sebesar Rp 3.200.000.000. Penerimaan hapus buku pembiayaan tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya (Catatan 27).

i. Sale of financing

During the year 2022, the Bank has sold musyarakah receivables to a third party with outstanding amounted Rp 14,772,382,920, allowance for impairment amounting to Rp 12,395,369,805 and sales price of Rp 13,700,000,000. Difference between outstanding balance and sales of financing amounting to Rp 11,322,986,885 is recorded as part of other operating income (Note 27).

The Bank has sold write offs musyarakah receivables to a third party with outstanding amounted Rp 16,767,130,000 with allowance for impairment amounting to Rp 16,767,130,000 and sales price of Rp 3,200,000,000. Recovery from write off financing balance is recorded as part of other operating income (Note 27).

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga

Seluruh pembiayaan mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	2022	2021	2020	
Modal kerja	532.552.184	4.099.239.339	6.816.777.400	Working capital
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.627.609)	(3.049.770.615)	(241.801.769)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>505.924.575</u>	<u>1.049.468.724</u>	<u>6.574.975.631</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2022	2021	2020	
Jasa-jasa dunia usaha	532.552.184	4.099.239.339	6.816.777.400	Business services
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.627.609)	(3.049.770.615)	(241.801.769)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>505.924.575</u>	<u>1.049.468.724</u>	<u>6.574.975.631</u>	Net

10. Mudharabah Financing – Third parties

All mudharabah financing were given to third parties.

a. By type

b. By economic sector

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2022	2021	2020	
1 sampai dengan 2 tahun	-	-	-	1 year to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	-	923.916.655	4.593.444.314	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	532.552.184	3.175.322.684	2.223.333.086	More than 5 years
Jumlah	532.552.184	4.099.239.339	6.816.777.400	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.627.609)	(3.049.770.615)	(241.801.769)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	505.924.575	1.049.468.724	6.574.975.631	Net

c. By period of financing

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2022	2021	2020	
Lancar	532.552.184	995.720.564	3.394.986.123	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	3.421.791.277	Special mention
Kurang lancar	-	78.918.975	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	Doubtful
Macet	-	3.024.599.800	-	Loss
Jumlah	532.552.184	4.099.239.339	6.816.777.400	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.627.609)	(3.049.770.615)	(241.801.769)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	505.924.575	1.049.468.724	6.574.975.631	Net

d. By collectibility

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2022	2021	2021	
Saldo awal periode	3.049.770.615	241.801.769	200.359.933	Beginning balance
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan-bersih (Catatan 30)	75.070.760	2.807.968.846	41.441.836	Provision for (recovery from) impairment losses in current year-net (Note 30)
Penghapusan	(3.098.213.766)	-	-	Write-off
Saldo akhir periode	26.627.609	3.049.770.615	241.801.769	Ending balance

e. Movement of allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.

Management believes that allowance for impairment losses of mudharabah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible mudharabah financing.

f. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun adalah masing-masing sebesar 12,00%, 12,74% dan 12,98% pada tahun 2022, 2021, 2020.

f. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rate per annual as of 2022, 2021 and 2020 are 12.00%, 12.74% and 12.98%, respectively.

g. Pembiayaan mudharabah direstrukturasasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pembiayaan mudharabah yang direstrukturasasi masing-masing adalah sebesar Rp 532.552.184, Rp 995.720.564 dan Rp 1.339.558.129.

g. Restructured mudharabah financing

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, restructured mudharabah financing amounted to Rp 532,552,184, Rp 995,720,564 and Rp 1,339,558,129, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Penjualan pembiayaan

Bank menjual pembiayaan mudharabah yang dihapus buku kepada pihak ketiga dengan baki debit sebesar Rp 3.024.599.505, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.024.599.505 dan nilai penjualan sebesar Rp 280.000.000. Penerimaan hapus buku pembiayaan tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya (Catatan 27).

h. Sale of financing

The Bank has sold write offs mudharabah receivables to a third party with outstanding amounted Rp 3,024,599,505 with allowance for impairment amounting to Rp 3,024,599,505 and sales price of Rp 280,000,000. Recovery from write off financing balance is recorded as part of other operating income (Note 27).

11. Pendapatan Bagi Hasil Yang Akan Diterima

	2022	2021	2020	
Bagi hasil efek-efek	11.521.339.357	10.376.402.238	13.106.325.174	Revenue sharing marketable securities
Bagi hasil piutang murabahah	507.451.983	3.267.688.637	1.739.253.851	Revenue sharing murabahah receivables
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	349.333.333	18.229.167	250.379.557	Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan ijarah	-	11.671.501	11.671.501	Ijarah income
Jumlah	12.378.124.673	13.673.991.543	15.107.630.083	Total

11. Revenue Sharing Receivables

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pendapatan bagi hasil yang akan diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 122.666.222, Rp 104.537 dan Rp 4.476.511 (Catatan 36) atau masing-masing 0,01%, 0,001% dan 0,03% dari jumlah pendapatan bagi hasil yang akan diterima.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, revenue sharing receivables received from related parties amounted to Rp 122,666,222, Rp 104,537 and Rp 4,476,511 (Note 36) respectively, or 0.01%, 0.001% and 0.03%, respectively of total revenue sharing receivables.

12. Aset Tetap

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan Selama Tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	6.285.160.308	34.375.000	(424.834.287)	5.894.701.021	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	1.808.581.341	-	(973.275.000)	835.306.341	Motor vehicle
Jumlah	8.420.918.199	34.375.000	(1.398.109.287)	7.057.183.912	Total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	9.521.986.610	705.140.997	(7.538.876.921)	2.688.250.686	Building
Jumlah	17.942.904.809	739.515.997	(8.936.986.208)	9.745.434.598	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	143.472.171	12.280.980	-	155.753.151	Building
Mesin dan peralatan	6.116.451.562	133.729.086	(423.130.118)	5.827.050.530	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	1.793.744.604	14.836.734	(973.275.000)	835.306.338	Motor vehicle
Jumlah	8.053.668.337	160.846.800	(1.396.405.118)	6.818.110.019	Total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	5.359.282.216	3.463.769.702	(7.538.876.911)	1.284.175.007	Building
Jumlah	13.412.950.553	3.624.616.502	(8.935.282.029)	8.102.285.026	Total
Nilai Tercatat	4.529.954.256			1.643.149.572	Net Book Value

12. Property and Equipment

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan Selama Tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	6.803.893.525	25.600.000	(544.333.217)	6.285.160.308	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	2.125.971.341	-	(317.390.000)	1.808.581.341	Motor vehicle
Jumlah	9.257.041.416	25.600.000	(861.723.217)	8.420.918.199	Total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	11.303.563.399	123.853.034	(1.905.429.823)	9.521.986.610	Building
Jumlah	20.560.604.815	149.453.034	(2.767.153.040)	17.942.904.809	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	131.191.191	12.280.980	-	143.472.171	Building
Mesin dan peralatan	6.424.428.157	232.997.484	(540.974.079)	6.116.451.562	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	2.066.544.308	44.590.296	(317.390.000)	1.793.744.604	Motor vehicle
Jumlah	8.622.163.656	289.868.760	(858.364.079)	8.053.668.337	Total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.633.154.305	3.631.557.734	(1.905.429.823)	5.359.282.216	Building
Jumlah	12.255.317.961	3.921.426.494	(2.763.793.902)	13.412.950.553	Total
Nilai Tercatat	8.305.286.854			4.529.954.256	Net Book Value

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan Selama Tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	7.129.050.326	232.335.807	(557.492.608)	6.803.893.525	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	2.175.377.341	-	(49.406.000)	2.125.971.341	Motor vehicle
Jumlah	9.631.604.217	232.335.807	(606.898.608)	9.257.041.416	Total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	11.303.563.399	-	-	11.303.563.399	Building
Jumlah	20.935.167.616	232.335.807	(606.898.608)	20.560.604.815	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	118.910.211	12.280.980	-	131.191.191	Building
Mesin dan peralatan	6.750.375.688	224.457.333	(550.404.864)	6.424.428.157	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	1.948.551.791	167.398.517	(49.406.000)	2.066.544.308	Motor vehicle
Jumlah	8.817.837.690	404.136.830	(599.810.864)	8.622.163.656	Total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	3.633.154.305	-	3.633.154.305	Building
Jumlah	8.817.837.690	4.037.291.135	(599.810.864)	12.255.317.961	Total
Nilai Tercatat	12.117.329.926			8.305.286.854	Net Book Value

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Bank menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Bank sold its property and equipment with detail as follows:

	2022	2021	2020	
Harga jual	475.450.000	198.300.000	90.245.000	Selling value
Nilai tercatat	1.704.179	3.359.138	7.087.744	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	473.745.821	194.940.862	83.157.256	Gain on sales of property and equipment (Note 32)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.592.000.322, Rp 7.603.947.220 dan Rp 8.275.328.373. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, property and equipment are insured against fire, earthquake and theft to third parties with insurance coverage amounted Rp 6,592,000,322, Rp 7,603,947,220 and Rp 8,275,328,373, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover all possible losses of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 1.140.157.944, Rp 1.495.042.596 dan Rp 2.156.914.881.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, total property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operation amounted Rp 1,140,157,944, Rp 1,495,042,596 and Rp 2,156,914,881, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Based on management review, there is no impairment in the property and equipment as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

	2022	2021	2020	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Lisensi ATM	2.784.598.875	2.784.598.875	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.328.487.195	5.245.237.195	5.090.237.195	Application and software
Jumlah	8.113.086.070	8.029.836.070	7.874.836.070	Subtotal
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	(2.784.598.875)	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.712.417.557)	(4.241.031.873)	(3.260.090.705)	Application and software
Jumlah	(7.497.016.432)	(7.025.630.748)	(6.044.689.580)	Subtotal
Jumlah	616.069.638	1.004.205.322	1.830.146.490	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Based on management review, there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021	2020	
Uang muka pembiayaan	1.543.960.170	5.938.615.792	5.338.451.760	Financing in advance
Iuran keanggotaan	460.333.308	449.166.652	458.333.334	Membership fee
Sewa gedung	229.699.401	67.441.716	29.703.000	Rent building
Pengembangan sistem	165.607.290	179.407.915	912.024.768	System development
Personalia	161.410.673	49.955.104	-	Personnel
Promosi	24.698.837	16.916.845	17.621.441	Promotion
Asuransi	6.766.264	20.892.784	6.997.851	Insurance
Perbaikan gedung	-	-	1.131.194.154	Building renovation
Lain-lain	395.485.478	43.854.001	787.949.889	Others
Jumlah	2.987.961.420	6.766.250.809	8.682.276.197	Total

14. Prepaid Expenses

15. Aset Lain-lain

	2021	2021	2020	
Agunan yang diambil alih	65.975.316.201	112.655.402.917	114.302.909.621	Foreclosed assets
Setoran jaminan	2.723.607.450	2.723.607.450	2.723.607.450	Deposit guarantee
Properti terbengkalai	-	128.252.200	128.252.200	Abandoned properties
Lain-lain	565.848.811	3.043.785.433	1.346.746.368	Others
Jumlah	69.264.772.462	118.551.048.000	118.501.515.639	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.484.588.274)	(23.655.601.276)	(15.496.345.601)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	50.780.184.188	94.895.446.724	103.005.170.038	Net

15. Other Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kolektibilitas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah Macet.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the foreclosed assets and abandoned properties are classified as Loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of other assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020, as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal periode	23.655.601.276	15.496.345.601	10.640.507.489	Beginning balance
Pencadangan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 30)	(4.745.981.826)	8.159.255.675	4.855.838.112	Provision (recovery) for impairment losses in current year (Note 30)
Penghapusan	(425.031.176)	-	-	Write-off
Saldo akhir periode	18.484.588.274	23.655.601.276	15.496.345.601	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang telah dibentuk adalah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Termasuk di dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 18.484.588.274, Rp 23.527.349.076 dan Rp 15.368.093.401 pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Included in allowance for impairment losses is allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp 18,484,588,274, Rp 23,527,349,076 and Rp 15,368,093,401 as of December 31 2022, 2021 dan 2020, respectively.

16. Liabilitas Segera

	2022	2021	2020	
Titipan pembiayaan	547.317.137	4.350.563	1.913.630.527	Financing
Titipan dana sosial	106.373.029	192.746.279	115.849.899	Social fund
Pengembangan sistem	33.961.400	2.463.166.950	671.159.797	System development
Lain-lain	388.627.736	100.743.371	-	Others
Jumlah	1.076.279.302	2.761.007.163	2.700.640.223	Total

Seluruh liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

16. Liabilities Immediately Payable

All liabilities immediately payable are to third parties.

17. Simpanan Giro Wadiah

	2022	2021	2020	
Simpanan giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)	21.923.260	31.131.867	31.569.251	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	22.089.065.500	12.899.204.180	251.313.294.465	Third parties
Jumlah	22.110.988.760	12.930.336.047	251.344.863.716	Total

Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,06%, 1,07% dan 1,35%.

Average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are 1.06%, 1.07% and 1.35%, respectively.

18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebesar Rp 225.000.000.000, Rp 42.000.000.000 dan Rp 260.000.000.000, merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 5,51%, 3,39% dan 4,74%.

18. Deposit from Other Banks – Third Party

As of December 31, 2022, 2021 and 2020 deposit from other banks amounting to Rp 225,000,000,000, Rp 42,000,000,000 and Rp 260,000,000,000, respectively are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2022, 2021 and 2020 are 5.51%, 3.39% and 4.74%, respectively

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Deposito mudharabah	5.517.608	5.753.685	10.756.220	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	585.604	336.827	249.217	Mudharabah savings
Giro wadiah	-	-	34.606	Demand deposits
Jumlah	6.103.212	6.090.512	11.040.043	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Deposito mudharabah	844.953.490	1.238.265.888	3.897.003.878	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	36.123.332	31.352.957	130.477.826	Mudharabah savings
Giro wadiah	7.890.411	7.890.411	379.722.222	Wadiah demand deposits
SIMA	4.652.780	9.975.000	387.740.931	SIMA
Jumlah	893.620.013	1.287.484.256	4.794.944.857	Subtotal
Jumlah	899.723.225	1.293.574.768	4.805.984.900	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2022	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
Sampai dengan 1 tahun	757.958.423	2.276.457.049	3.837.811.247
Lebih dari 1-2 tahun	918.830.935	1.531.031.865	3.757.732.440
Diatas 2 tahun	-	132.794.530	918.830.935
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.676.789.358	3.940.283.444	8.514.374.622
Imbalan	(78.552.329)	(167.976.369)	(485.561.130)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.598.237.029	3.772.307.075	8.028.813.492

Beban imbalan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 139.855.827, Rp 273.056.589 dan Rp 377.172.983 pada tahun 2022, 2021 dan 2020 (Catatan 32).

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.585.320.324, Rp 3.772.307.075 dan Rp 7.876.724.358 (Catatan 36).

20. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on lease agreements:

Payments due in:	
Until 1 year	
More than 1-2 years	
Over 2 years	
Total minimum lease liabilities	
Fee	
Present value of minimum lease liabilities	

Fee expense on lease liabilities amounted to Rp 139,855,827, Rp 273,056,589 and Rp 377,172,983 in 2022, 2021 and 2020, respectively (Note 32).

Lease liabilities incurred with related parties as of December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,585,320,324, Rp 3,772,307,075 and Rp 7,876,724,358, respectively (Note 36).

21. Utang Pajak

	2022	2021	2020
Pajak penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	385.835.651	601.051.065	1.357.097.620
Pasal 21	236.511.674	346.539.459	480.142.093
Pasal 23	21.049.420	69.961.425	20.574.775
Pasal 29 (Catatan 35)	7.042.413	-	-
Jumlah	650.439.158	1.017.551.949	1.857.814.488

Income tax	
Article 4 paragraph 2	
Article 21	
Article 23	
Article 29 (Note 35)	

Total

22. Dana Syirkah Temporer

a. Giro mudharabah

	2022	2021	2020
Bukan bank			
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	8.957.388	8.957.388
Pihak ketiga	-	-	5.217.807
Jumlah	-	8.957.388	14.175.195

Tingkat bagi hasil per tahun untuk giro mudharabah pada tahun 2022, 2021 dan 2020, masing-masing berkisar dari 1,00% - 3,00%, 1,00% - 3,00% dan 1,00% - 5,00%.

22. Temporary Syirkah Funds

a. Mudharabah demand deposits

Non - bank	
Related parties (Note 36)	
Third parties	

Total

Annual profit sharing for mudharabah demand deposits as of 2022, 2021 and 2020 range from 1.00% - 3.00%, 1.00% - 3.00%, and 1.00% - 5.00%, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Tabungan mudharabah

	2022	2021	2020	
Bukan bank				Non - bank
Pihak berelasi (Catatan 36)	327.528.852	208.951.711	267.936.764	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	21.802.055.892	20.041.817.488	40.946.463.686	Third parties
Jumlah	22.129.584.744	20.250.769.199	41.214.400.450	Total

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berkisar dari 1,11% - 3,47%, 0,50% - 4,00% dan 0,50% - 5,00%.

Annual profit sharing for mudharabah saving as of 2022, 2021 and 2020 range from 1.11% - 3.47%, 0.50% - 4.00% and 0.50% - 5.00%, respectively.

b. Mudharabah saving deposits

c. Deposito mudharabah

i) Berdasarkan pemilik dana

	2022	2021	2020	
Bukan bank				Non - bank
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.010.000.000	3.075.000.000	2.655.000.000	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	764.669.740.866	1.198.657.585.601	1.280.798.785.605	Third parties
Jumlah	767.679.740.866	1.201.732.585.601	1.283.453.785.605	Subtotal
Bank				Bank
Pihak ketiga	4.500.000.000	8.500.000.000	54.500.000.000	Third parties
Jumlah	772.179.740.866	1.210.232.585.601	1.337.953.785.605	Total

c. Mudharabah deposits

i) By type of customer

ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

	2022	2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	70.130.000.000	333.150.000.000	133.300.000.000	Less than 1 month
1 bulan	179.500.642.811	280.939.900.714	319.275.691.669	1 month
3 bulan	198.788.098.055	293.643.536.701	466.524.182.426	3 months
6 bulan	29.236.000.000	57.394.348.186	217.858.911.510	6 months
12 bulan	294.525.000.000	245.104.800.000	200.995.000.000	12 months
Jumlah	772.179.740.866	1.210.232.585.601	1.337.953.785.605	Total

ii) By the contractual maturity

iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2022	2021	2020	
Deposito mudharabah				Mudharabah deposit
Kurang dari 1 bulan	249.893.814.909	631.716.153.685	296.595.351.161	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	205.154.925.957	315.938.751.709	695.710.434.444	1 month to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	22.631.000.000	22.923.880.206	152.343.000.000	3 months to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	294.500.000.000	239.653.800.001	193.305.000.000	6 months to 12 months
Jumlah	772.179.740.866	1.210.232.585.601	1.337.953.785.605	Total

iii) By remaining period until maturity

iv) Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berkisar dari 1,5% - 7,5%, 1,25% - 3,50% dan 2,75% - 6,00%.

iv) Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2022, 2021 and 2020 ranges from 1.5% - 7.5%, 1.25% - 3.50% and from 2.75% - 6.00%, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 296.000.000.000, Rp 237.600.000.000 dan Rp 273.135.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp 296,000,000,000, Rp 237,600,000,000 and Rp 273,135,000,000 as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Victoria investama Tbk	850.000.000	80,20	850.000.000.000	PT Victoria investama Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	209.982.683	19,80	209.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,00	17.317.000	Others
Jumlah	1.060.000.000	100,00	1.060.000.000.000	Total

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Bank Victoria International Tbk	359.982.683	99,99	359.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,01	17.317.000	Others
Jumlah	360.000.000	100,00	360.000.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 November 2022 yang dituangkan dalam akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

Based on Shareholder's Resolutions in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 22, 2022 as set forth in Notarial deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed:

- Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 288.000.000 lembar saham oleh PT Victoria Investama Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham.

- The Sale and Purchase of Shares Agreement on 26 September 2022, it was agreed to acquire 288,000,000 shares of PT Bank Victoria International Tbk shares by PT Victoria Investama Tbk with a nominal value of Rp 1,000 per share.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp 1.438.000.000.000 (1.438.000.000 saham) serta menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang diambil oleh PT Victoria Investama Tbk sebanyak 562.000.000 saham dan PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 138.000.000 saham.

- b. Increase in authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp 1,438,000,000,000 (1,438,000,000 shares) and issued 700,000,000 new shares with a nominal value of IDR 1,000 per share which took over by PT Victoria Investama Tbk amounting to 562,000,000 new shares and PT Bank Victoria International Tbk amounting to 138,000,000 shares

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022, December 23, 2022.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan dari aset tertimbang menurut risiko terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement measured of risk-weighted assets to available capital resources.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Perhitungan rasio KPM pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as of December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

	2022	2021	2020	
I. Komponen Modal				I. Capital Stock Component
A. Modal Inti	1.011.797.644.442	260.290.993.627	238.536.825.092	A. Core Capital
B. Modal Pelengkap	6.873.754.013	7.367.028.432	8.286.450.211	B. Supplementary Capital
II. Jumlah modal	1.018.671.398.455	267.658.022.059	246.823.275.303	II. Total
III. Aset tertimbang menurut risiko kredit, pasar dan operasional	680.578.789.100	805.902.984.611	1.003.361.431.341	III. Risk weighted assets for credit, market and operational risk
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	149,68%	33,21%	24,60%	IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9% - 10%	9% - 10%	9% - 10%	V. Minimum Capital Adequacy Ratio

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Saldo Laba yang Sudah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 26 Maret 2010 dan Akta No. 24 tertanggal 26 Maret 2010 keduanya dari Erni Rohaini, SH, MBA, notaris di Jakarta, saldo laba sebelum proses konversi menjadi bank umum syariah dikapitalisasi menjadi cadangan umum sebesar Rp 10.014.130.827. Setelah ada perubahan pencadangan imbalan pasti karyawan dan pajak penghasilan badan, maka saldo cadangan umum menjadi Rp 9.156.165.256. Perubahan ini telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 30 Juni 2014 dari Setiawan, S.H., notaris di Jakarta.

24. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 26, 2010 and Deed No. 24 dated March 26, 2010, both from Erni Rohaini, SH, MBA, a public notary in Jakarta, retained earnings before conversion into sharia bank is capitalised into general reserves amounted to Rp 10,014,130,827. After changes in allowances for post-employment benefit and current income tax, the balance of general reserves becomes Rp 9,156,165,256. These changes have been rectified by General Shareholders Meeting based on Notarial Deed No. 12 dated June 30, 2014 from of Setiawan, S.H., a public notary in Jakarta.

25. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib

25. Income From Fund Management by Bank as Mudharib

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Pendapatan dari jual beli murabahah	383.622.673	47.350.430	60.640.801	Income from sales and purchases of murabahah
Pendapatan dari musyarakah	10.000.000	-	-	Income from musyarakah
Pendapatan ijarah - bersih	22.825.217	22.806.554	34.713.444	Income from ijarah - net
Jumlah - pihak berelasi	416.447.890	70.156.984	95.354.245	Subtotal - related parties
Pihak ketiga				Third parties
Pendapatan dari jual beli murabahah	10.933.971.161	20.769.530.692	18.409.962.453	Income from sales and purchases of murabahah
Pendapatan bagi hasil:				Income from profit sharing:
Musyarakah	23.059.950.064	40.692.564.742	76.272.301.212	Musyarakah
Mudharabah	88.019.995	245.934.164	840.610.814	Mudharabah
Pendapatan ijarah - bersih	23.583.218	93.828.469	196.837.716	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya :				Other main operating income :
Pendapatan efek-efek Syariah	35.464.998.669	43.505.598.810	48.747.088.486	Income from sharia marketable securities
Pendapatan giro dan penempatan pada bank lain	4.001.467.800	5.808.658.238	1.998.554.915	Current accounts and placement with other banks income
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBIS)	1.012.104.167	1.148.534.722	387.378.472	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility income (FASBIS)
Pendapatan administrasi	1.059.447.883	767.242.151	1.411.182.212	Administration income
Pendapatan giro pada Bank Indonesia	422.442.397	441.540.779	177.616.861	Current account with Bank Indonesia income
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	274.769.192	213.289.833	Bank Indonesia Sharia Certificate income (SBIS)
Jumlah	41.960.460.916	51.946.343.892	52.935.110.779	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	76.065.985.354	113.748.201.959	148.654.822.974	Subtotal - third parties
Jumlah	76.482.433.244	113.818.358.943	148.750.177.219	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

26. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
SIMA	-	121.818.056	-	SIMA
Deposito mudharabah	78.140.932	6.853.449	10.756.220	Mudharabah deposits
Tabungan mudharabah	560.423	154.905	249.217	Mudharabah saving deposits
Giro mudharabah	9.806	10.292	34.606	Mudharabah current accounts
Jumlah	78.711.161	128.836.702	11.040.043	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Deposito mudharabah	35.259.503.085	61.990.506.295	101.368.484.939	Mudharabah deposits
SIMA	291.607.777	2.255.802.775	6.147.998.426	SIMA
Tabungan mudharabah	3.070.808.333	937.640.147	1.896.875.567	Mudharabah saving deposits
Giro	451.613.884	3.051.379.576	2.819.466.320	Current accounts
Jumlah	39.073.533.079	68.235.328.793	112.232.825.252	Subtotal
Jumlah	39.152.244.240	68.364.165.495	112.243.865.295	Total

27. Pendapatan Operasional Lainnya

27. Other Operating Income

	2022	2021	2020	
Penjualan piutang musyarakah (Catatan 9)	11.322.986.885	-	-	Sale of musyarakah receivables (Note 9)
Penerimaan kembali hapus buku pembiayaan	8.085.692.464	-	-	Recovery from write off financing
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	1.376.292.000	25.612.327.223	14.899.089.020	Gain on sale of fair value through other comprehensive income
Keuntungan dari peningkatan nilai wajar efek yang diperdagangkan - bersih	283.094.565	610.407.828	-	Gain on increase in fair value of trading securities - net
Administrasi dan lainnya	223.008.341	1.665.038.460	1.070.502.849	Administrative and others
Jumlah	21.291.074.255	27.887.773.511	15.969.591.869	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

	2022	2021	2020	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.624.616.502	3.921.426.494	4.037.291.135	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Asuransi	2.365.152.869	3.906.777.844	4.463.459.397	Insurance
Pengembangan sistem	1.255.580.031	1.270.449.361	1.577.014.578	System development
Konsultan	1.152.613.633	1.215.300.002	618.800.000	Consultants
Pemeliharaan dan perbaikan	1.094.905.237	3.003.686.476	1.901.588.463	Repair and maintenance
Keanggotaan	719.035.745	1.307.187.669	1.142.073.558	Membership
Biaya fee ATM tahunan	542.083.333	549.999.998	660.000.004	Annual fee ATM expense
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	471.385.684	980.941.168	807.481.143	Amortisation of intangible assets (Note 13)
Pajak dan perijinan	455.422.688	107.075.429	100.563.635	Tax and permission
Transportasi	307.793.235	243.300.098	327.171.633	Transportation
Listrik dan air	277.901.584	311.848.211	366.132.582	Electricity and water
Peralatan kantor	206.567.837	300.059.883	418.787.599	Office supplies
Sewa	146.163.776	51.712.998	1.404.633.654	Rent
Telekomunikasi	88.370.353	115.021.678	208.865.212	Telecommunication
Promosi	63.611.501	39.444.300	176.926.162	Promotional
Keamanan dan kebersihan	47.697.552	65.088.256	130.839.462	Securities and cleanliness
Lain-lain	80.564.423	34.378.091	56.984.294	Others
Jumlah	12.899.465.983	17.423.697.956	18.398.612.511	Total

Beban sewa yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 146.163.776, Rp 51.712.998 dan Rp 874.506.000 (Catatan 36).

Rent expenses incurred with related parties in 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 146,163,776, Rp 51,712,998 and Rp 874,506,000, respectively (Note 36).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Personalia

29. Personnel Expenses

	2022	2021	2020	
Gaji	12.959.086.793	14.909.707.021	18.526.720.065	Salaries
Beban imbalan pasti (Catatan 34)	-	2.734.788.960	1.047.960.381	Post-employment benefit (Note 34)
Tunjangan hari raya	1.177.263.742	1.142.265.979	1.573.258.386	Holiday allowance
Honor Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas	899.911.622	1.025.745.813	1.200.711.789	Remuneration of Board of commissioners and Supervisory Boards
Premi asuransi jiwa	621.496.917	729.837.025	886.684.853	Life insurance premium
Kesehatan	385.161.955	518.929.870	440.849.449	Health
Lembur	331.280.373	388.830.885	395.746.590	Overtime
Pendidikan	276.001.048	234.714.185	355.283.814	Educational expenses
Jumlah	16.650.202.450	21.684.819.738	24.427.215.327	Total

30. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

30. Provision For (Recovery) From Impairment Losses

Rincian beban pencadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif adalah sebagai berikut:

Details of provision for (recovery) from impairment losses in earning and non-earning assets are as follows:

	2022	2021	2020	
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	6.559.351.483	18.141.126.429	2.641.622.525	Musyarakah financing (Note 9)
Piutang murabahah (Catatan 8)	304.769.049	(7.599.672.616)	(3.417.926.339)	Murabahah receivables (Note 8)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	75.070.760	2.807.968.846	41.441.836	Mudharabah financing (Note 10)
Piutang ijarah	14.501.217	17.876.710	-	Ijarah receivables
Efek-efek (Catatan 7)	-	-	(516.911.751)	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	(310.000)	Investment in shares
Aset lain-lain (Catatan 15)	(4.745.981.826)	8.159.255.675	4.855.838.112	Other assets (Note 15)
Jumlah	2.207.710.683	21.526.555.044	3.603.754.383	Total

31. Beban Lainnya

31. Other Expenses

	2022	2021	2020	
Kerugian dari reklasifikasi efek-efek	11.476.064.908	-	-	Loss on reclassification of securities
Penjualan piutang murabahah (Catatan 8)	5.475.620.397	-	-	Sale of murabahah receivable (Note 8)
Lain-lain	5.071.064.351	453.024.114	2.430.222.758	Others
Jumlah	22.022.749.656	453.024.114	2.430.222.758	Total

32. Pendapatan (Beban) Non Operasional

32. Non Operating Income (Expenses)

	2022	2021	2020	
Pendapatan non operasional				Non operating income
Pendapatan imbalan pasti (Catatan 34)	1.004.431.069	-	-	Income from employment benefit (Note 3)
Pendapatan non operasional lainnya	750.064.915	344.009.741	161.429.411	Other non-operating income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	473.745.821	194.940.862	83.157.256	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Pendapatan imbalan dari pihak ketiga	25.969.870	11.960.409	8.156.443	Income fee from third parties
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan undang-undang cipta kerja (Catatan 34)	-	834.417.284	-	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implemental of the Job Creation Law (Note 34)
Jumlah	2.254.211.675	1.385.328.296	252.743.110	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	2020	
Beban non operasional				Non-operating expenses
Imbalan liabilitas sewa (Catatan 20)	(139.855.827)	(273.056.589)	(377.172.983)	Fee of lease liabilities (Note 20)
Denda dan sanksi	(29.404.546)	(21.443.900)	(49.500.000)	Penalties
Lain-lain	(37.283.487)	(41.518.101)	(30.250.300)	Others
Jumlah	(206.543.860)	(336.018.590)	(456.923.283)	Total
Jumlah - bersih	2.047.667.815	1.049.309.706	(204.180.173)	Net

33. Komitmen dan Kontinjensi

33. Commitment and Contingencies

	2022	2021	2021	
Liabilitas komitmen:				Commitment payables:
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	(153.901.747.627)	(155.808.985.364)	(53.469.490.295)	Unused financing facilities
Tagihan kontinjensi:				Contingencies receivables:
Marjin dalam penyelesaian	1.079.731.928	5.628.996.579	5.504.470.420	Margin from non-performing receivables

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

34. Long-term Employee Benefits

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2023.

The latest actuarial valuation report dated February 22, 2023 on the long-term employee benefits liability was from PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 43 Karyawan, 79 karyawan dan 108 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Number of eligible employees is 43 employees, 79 employees and 108 employees as of December 31, 2022, 2021 and 2020 respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	2020	
Beban jasa kini	88.629.711	444.893.424	744.032.221	Current service costs
Beban bunga neto	152.011.261	216.598.138	303.928.160	Interest costs
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	2.073.297.398	-	Overpayment of employee benefits
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(1.245.072.041)	-	-	Adjustment due to change in attribution method
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1.004.431.069)	2.734.788.960	1.047.960.381	Component of defined benefit costs (Income) recognized in profit or loss
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 31)	-	(834.417.284)	-	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law (Note 31)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.069.748.818	(99.795.668)	(1.148.534.858)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah	3.065.317.749	1.800.576.008	(100.574.477)	Total

Pendapatan imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2022 sebesar Rp 1.004.431.069, disajikan sebagai bagian dari pendapatan (beban) non operasional (Catatan 32), sedangkan imbalan-imbalan kerja jangka panjang tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 2.734.788.960 dan Rp 1.047.960.381, disajikan sebagai bagian dari Beban Personalialia (Catatan 29).

Long-term employee benefits income for the year 2022 amounting to Rp 1,004,431,069 is presented as part of non operating income (expenses) (Note 32), while long-term employee benefits expenses for the years 2021 and 2020 amounting to Rp 2,734,788,960 and Rp 1,047,960,381, respectively is presented as part of personnel expenses (Note 29).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3.720.787.299	5.377.421.352	4.924.171.012	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban jasa kini	88.629.711	444.893.424	744.032.221	Current service costs
Beban bunga neto	152.011.261	216.598.138	303.928.160	Interest costs
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	2.073.297.398	-	Overpayment of employee benefits
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(1.245.072.041)	-	-	Adjustment due to change in attribution method
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(834.417.284)	-	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.069.748.818	99.795.668	1.148.534.858	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(4.208.679.230)	(3.656.801.397)	(1.743.244.899)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	2.577.425.818	3.720.787.299	5.377.421.352	Long-term employee benefits liability at the end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,20%	7,08%	7,02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	6,00%	Increase of salary rate
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old			Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Analysis of sensitivity from changes of main assumptions to long-term employee benefits liability as follows:

2022			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(667.757.578)	285.620.272
Tingkat kenaikan gaji/Future salary increases	1%	689.541.703	(263.415.545)
2021			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(328.128.092)	377.643.625
Tingkat kenaikan gaji/Future salary increases	1%	378.057.124	(334.125.747)
2020			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(479.452.546)	553.162.851
Tingkat kenaikan gaji/Future salary increases	1%	553.232.890	(488.055.822)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak terdiri dari:

	2022	2021	2020	
Pajak kini	296.116.217	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.479.608.799	8.783.098.401	3.626.535.374	Deferred tax
Jumlah	1.775.725.016	8.783.098.401	3.626.535.374	Total

35. Income Tax

a. The tax expense consists of the following:

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.888.802.300	13.303.179.813	3.411.918.641
Perbedaan temporer:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.526.932)	16.287.932.900	5.275.626.185
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(5.213.110.299)	(1.756.429.721)	(695.284.518)
Aset hak-guna	98.185.528	273.056.589	532.043.190
Amortisasi aset tak berwujud	(131.630.000)	67.720.358	425.920.882
Jumlah	(5.289.081.703)	14.872.280.126	5.538.305.739
Perbedaan tetap:			
Lain-lain	1.182.675.188	(513.830.772)	151.312.240
Jumlah	1.182.675.188	(513.830.772)	151.312.240
Laba kena pajak tahun berjalan	2.782.395.785	27.661.629.167	9.101.536.620
Rugi fiskal tahun-tahun lalu			
2017	(1.436.412.831)	(1.436.412.831)	(1.436.412.831)
2016	-	(54.795.454.677)	(59.193.921.220)
2015	-	-	(4.703.070.077)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(1.436.412.831)	(56.231.867.508)	(65.333.404.128)
Penghasilan kena pajak (Akumulasi laba (rugi) fiskal)	1.345.982.954	(28.570.238.341)	(56.231.867.508)
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:			
Jumlah beban pajak kini	296.116.250	-	-
Dikurang pembayaran Pajak dimuka			
Pajak penghasilan pasal 25	289.073.837	-	-
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 21)	7.042.413	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Provision for impairment losses
Long-term employee benefits
Right-of-use assets
Amortization of intangible assets
Total
Permanent differences:
Others
Total
Taxable income for current year
Prior year's fiscal loss
2017
2016
2015
Fiscal losses that can be utilized
Taxable income (Accumulated fiscal income (losses))
Current tax expense and payable are computed as follows:
Total current tax expense
Less payment of prepaid tax
Income tax article 25
Under payment of corporate Income tax (Note 21)

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Bank telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Bank mengalami rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga Bank tidak memiliki utang pajak penghasilan pada periode-periode tersebut. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal.

Laba kena pajak dan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Bank has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Bank's deferred tax assets and liabilities has been calculated using the expected tax rates when realized.

The Bank suffered fiscal losses as of December 31, 2021 and 2020 so the Bank did not have income tax liabilities for both periods. In accordance with tax regulations, the fiscal loss can be compensated with taxable profits for the next 5 (five) years since the occurrence of the fiscal loss.

Taxable income and accumulated fiscal loss the years 2021 and 2020 conforms with its Annual Corporate Income Tax Return filed loss.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited in (charged to) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	818.573.204	(1.146.884.266)	895.344.740	567.033.678	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi					Unrealized gain on
atas penurunan nilai investasi	(1.359.684.971)	-	1.359.684.971	-	impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.854.748.106	(2.534.090.205)	-	4.320.657.901	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset					Amortization of intangible
tak berwujud	667.547.670	(28.958.600)	-	638.589.070	assets
Aset hak-guna	177.121.952	21.600.817	-	198.722.769	Right-of-use assets
Rugi atas reklasifikasi efek-efek	-	2.524.734.282	-	2.524.734.282	Loss on reclassification securities
Rugi fiskal yang dapat					
dikompensasikan	316.010.827	(316.010.827)	-	-	Fiscal loss carry forward
Jumlah aset pajak	7.474.316.788	(1.479.608.799)	2.255.029.711	8.249.737.700	Deferred tax assets - net
tangguhan - Bersih					

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	1.183.032.696	(386.414.539)	21.955.047	818.573.204	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi	(6.939.750.101)	-	5.580.065.130	(1.359.684.971)	Unrealized gain on
atas penurunan nilai investasi	3.271.402.869	3.583.345.237	-	6.854.748.106	impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	652.649.191	14.898.479	-	667.547.670	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset	117.049.502	60.072.450	-	177.121.952	Amortization of intangible
tak berwujud	12.371.010.856	(12.055.000.029)	-	316.010.827	assets
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Rugi fiskal yang dapat					Fiscal loss carry forward
dikompensasikan					
Jumlah aset pajak	10.655.395.013	(8.783.098.402)	5.602.020.177	7.474.316.788	Deferred tax assets - net
tangguhan - Bersih					

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	1.231.042.752	(300.687.725)	252.677.669	1.183.032.696	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi	(990.024.707)	-	(5.949.725.394)	(6.939.750.101)	Unrealized gain on
atas penurunan nilai investasi	2.769.442.448	501.960.421	-	3.271.402.869	impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	635.166.587	17.482.604	-	652.649.191	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset	-	117.049.502	-	117.049.502	Amortization of intangible
tak berwujud	16.333.351.032	(3.962.340.176)	-	12.371.010.856	assets
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Rugi fiskal yang dapat					Fiscal loss carry forward
dikompensasikan					
Jumlah aset pajak	19.978.978.112	(3.626.535.374)	(5.697.047.725)	10.655.395.013	Deferred tax assets - net
tangguhan - Bersih					

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense the result of multiplying the accounting profit before tax with the applicable tax rate in the income statement and other comprehensive income follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.888.802.300	13.303.179.813	3.411.918.641	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan	1.515.536.508	2.926.699.559	750.622.101	Tax expense at prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effects of permanent differences:
Lain-lain	260.188.508	(113.042.770)	33.288.693	Others
Jumlah - bersih	260.188.508	(113.042.770)	33.288.693	Net
Jumlah Beban pajak penghasilan	1.775.725.016	2.813.656.789	783.910.794	Total tax expense
Penyesuaian pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	5.969.441.612	-	Deferred tax adjustments of fiscal losses which cannot be compensated
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	2.842.624.580	Impact of change in tax rate
Beban pajak - bersih	1.775.725.016	8.783.098.401	3.626.535.374	Tax expense - net

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- c. PT Bank Victoria International Tbk merupakan pemegang saham utama Bank.
- d. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank.
- e. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

- b. PT Bank Victoria International Tbk is the majority stockholder of the Bank.
- c. Companies owned by stockholders of the Bank, either directly or indirectly.
- d. Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel of the Bank.

Transaksi Hubungan Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. Balances and transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	2020	
Aset				Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)	167.897.715	1.617.865.575	837.063.230	Current accounts with other Banks (Note 5)
Piutang murabahah (Catatan 8)	29.928.946.309	377.417.478	538.282.509	Murabahah receivables (Note 8)
Piutang musyarakah (Catatan 9)	1.000.000.000	-	-	Musyarakah receivables (Note 9)
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima (Catatan 11)	122.666.222	104.537	4.476.511	Revenue sharing receivables (Note 11)
Jumlah	31.219.510.246	1.995.387.590	1.379.822.250	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,43%	0,12%	0,06%	Percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
Simpanan giro wadiah (Catatan 17)	21.923.260	31.131.867	31.569.251	Wadiah demand deposits (Note 17)
Bagi hasil yang belum dibagikan (Catatan 19)	6.103.212	6.090.512	11.040.043	Undistributed revenue sharing (Note 19)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	1.585.320.324	3.772.307.075	7.876.724.358	Lease liabilities (Note 20)
Jumlah	1.613.346.796	3.809.529.454	7.919.333.652	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,63%	5,49%	1,47%	Percentage to total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 22)				Temporary Syirkah Funds (Note 22)
Giro Mudharabah	-	8.957.388	8.957.388	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	327.528.852	208.951.711	267.936.764	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	3.010.000.000	3.075.000.000	2.655.000.000	Mudharabah deposit
Jumlah	3.337.528.852	3.292.909.099	2.931.894.152	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,42%	0,27%	0,21%	Percentage to temporary syirkah funds
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib (Catatan 25)				Income from funds management by Bank as mudharib (Note 25)
Pendapatan dari penjualan murabahah	383.622.673	47.350.430	60.640.801	Income from sales of murabahah
Pendapatan dari penjualan musyarakah	10.000.000	-	-	Income from sales of musyarakah
Pendapatan ijarah - bersih	22.825.217	22.806.554	34.713.444	Income from ijarah - net
Jumlah	416.447.890	70.156.984	95.354.245	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	0,54%	0,06%	0,06%	Percentage to total income from funds management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (Catatan 26)				Third parties' shares on returns of temporary syirkah funds (Note 26)
Deposito mudharabah	78.140.932	6.853.449	10.756.220	Mudharabah deposit
SIMA	-	121.818.056	-	SIMA
Tabungan mudharabah	560.423	154.905	249.217	Mudharabah saving deposits
Giro mudharabah	9.806	10.292	34.606	Mudharabah current account
Jumlah	78.711.161	128.836.702	11.040.043	Total
Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0,20%	0,19%	0,01%	Percentage to third parties' shares on returns of the temporary syirkah funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	2020	
Beban Operasional lainnya				Other Operating expense
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)				General and administrative expenses (Note 28)
Beban sewa	146.163.776	51.712.998	874.506.000	Rent expenses
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	1,13%	0,30%	4,75%	Percentage of total general and administrative expenses
Beban personalia				Personnel expenses
Gaji, tunjangan, dan THR – Direktur dan pejabat eksekutif	6.269.174.798	4.894.691.867	6.080.431.160	Salary, allowances, and THR - Directors and executive personnel
Honor Dewan Komisaris	820.000.000	712.200.000	968.400.000	Remuneration of Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan THR – Komite, dan Dewan Pengawas Syariah	412.144.687	279.865.948	354.820.000	Salary, allowances, and THR Committee, and Sharia Supervisory Board
Jumlah	7.501.319.485	5.886.757.815	7.403.651.160	Total
Persentase terhadap jumlah beban personalia	44,88%	27,15%	30,31%	Percentage of total personnel expenses

b. Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Tri Daya Investindo yang terletak di Bandung dan Bekasi. Perjanjian sewa ini berlaku sampai bulan Desember 2022 dan pada tanggal jatuh tempo tidak diperpanjang lagi.
- Pada tanggal 8 April 2019, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Graha BIP, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Perjanjian sewa ini berlaku selama 4 tahun.
- Pada tanggal 29 Mei 2019, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Bank Victoria International Tbk yang terletak di Grand Boutique Center, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta Utara. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai Desember 2022 dan pada tanggal jatuh tempo tidak diperpanjang lagi.
- Pada tanggal 10 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Tri Daya Investindo yang terletak di Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun.

d. The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows:

- On July 1, 2022, the Bank entered into a lease agreement of building with PT Tri Daya Investindo located in Bandung and Bekasi. The lease agreement is valid for 6 months and has been extended until December 2022 and has been terminated at maturing date.
- On April 8, 2019, the Bank entered into a lease agreement for office space with PT Asri Kencana Gemilang located at Graha BIP, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. The lease agreement is valid for 4 years.
- On May 29, 2019, the Bank entered into a lease agreement of warehouse with PT Tri Daya Investindo located in Grand Boutique Center, Jalan Mangga Dua Raya, North Jakarta. The lease agreement has been extended several times, the latest until December 2022 and has been terminated at maturity date.
- On February 10, 2020, the Bank entered into a lease agreement of office space with PT Tri Daya Investindo located at Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, West Jakarta. The lease agreement is valid for 5 years.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas pembiayaan, pembelian efek-efek, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

In conducting its function as financial institution intermediaries, the Bank faces various financial and non-financial risk. Rapid business development in banking external and internal environment also causes the Bank business risk getting more complex, so the Bank must implement good risk management to adapt in banking business environment. Hence, risk management principles implemented will support the Bank to be more prudent in its operation. Basically, risk management principles are standard in banking industry which implementation in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Sharia Bank and Sharia Unit Business.

As regulated by Bank Indonesia related to the implementation of risk management, Bank prepares quarterly risk profile report based on self assessment.

a. Financing Risk

Financing risk can be occurred in various banking operational activities such as providing financing facilities, purchasing marketable securities, interbank transactions, and other liabilities.

The Bank must identify and analyse risk embedded in each product and banking activity. This identification is derived from an assessment that uses the precautionary principle of characterizing financing risks and potential risks arising from certain product/activity.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko pembiayaan, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
2. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Komite Pembiayaan Pusat bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian pembiayaan dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

Dalam situasi pandemi Covid-19 yang belum selesai, perbankan menghadapi risiko kredit, dimana bank perlu melakukan mitigasi dengan membentuk pencadangan yang akan mempengaruhi kinerjanya dan membuat profitabilitas lebih rendah, serta terganggunya permodalan.

Peningkatan permintaan pembiayaan yang direstrukturisasi akan meningkatkan risiko kredit, karena pada saat selesainya masa relaksasi di bulan Maret 2022, kemungkinan nasabah belum dapat memenuhi kewajibannya sehingga prosentasi risiko kredit meningkat.

Bank tetap harus mengambil sikap waspada profesional dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dengan memperkuat dan mengantisipasi *risk profile* dengan baik, azas *good corporate governance*, profitabilitas dan permodalan bank agar selalu terjaga dengan terus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memperkuat daya tahan terhadap setiap *turbulence* (goncangan) ekonomi.

In implementing risk management through active supervision of Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for financing risk, the Bank also implements several points in each of the supervising aspect as follows:

1. The Board of Commissioner monitors fund provided, including a review of fund provided in large amount or those given to related parties.
2. The Board of Directors is responsible in ensuring all fund providing activities are conducted according to the financing risk strategy and policies approved by the Board of Commissioner.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates financing risk management policies related to compliance with sharia principles.
4. The Head Office Financing Committee is responsible for deciding the approval of financing in certain amount according to the Bank's policy.

In the situation of the pandemic of Covid-19 that has not yet been completed, banks face credit risk, where the Bank need to mitigate by establishing reserves that will affect their performance and make profitability lower, as well as disruption of capital.

The increase in demand for restructured financing will increase credit risk, because by the time the relaxation period is over in March 2022, it is possible that customers will not be able to fulfill their obligations so that the percentage of credit risk increases.

Banks still have to take a professional vigilant attitude by upholding the principle of prudence by strengthening and anticipating a risk profile properly, principles of good corporate governance, profitability and bank capital so that they are always maintained by continuing to form allowance for impairment losses to strengthen resilience against any economic turbulence.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020:

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statements of financial position as of December 31, 2022, 2021, 2020 are as follows:

	2022		2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Laporan Posisi Keuangan							Statements of Financial Position
Giro pada bank lain	1.434.746.386	1.434.746.386	5.413.126.661	5.413.126.661	3.049.975.484	3.049.975.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	370.000.000.000	370.000.000.000	185.000.000.000	185.000.000.000	215.000.000.000	215.000.000.000	Placements with other banks
Efek-efek	200.079.880.365	200.079.880.365	15.024.400.122	15.024.400.122	32.228.929.662	32.228.929.662	Marketable Securities
Piutang murabahah	147.910.676.554	147.910.676.554	215.419.088.236	211.313.545.883	220.403.750.882	218.472.862.636	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	474.309.161.368	469.042.156.877	585.766.229.252	542.168.413.983	938.148.736.691	913.923.488.841	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	532.552.184	505.924.575	4.099.239.339	1.049.468.724	6.816.777.400	6.574.975.631	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	12.378.124.673	12.378.124.673	13.673.991.543	13.673.991.543	15.107.630.083	15.107.630.083	Revenue sharing receivable
Piutang Ijarah	177.072.653	173.697.160	189.056.394	171.179.684	171.179.684	171.179.684	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	29.173.864	29.468.550	29.173.864	29.468.550	29.173.864	Investments in shares
Aset lain-lain	2.723.607.450	2.723.607.450	2.723.607.450	2.723.607.450	2.723.607.450	2.723.607.450	Other assets
Jumlah	1.209.575.290.183	1.204.277.987.904	1.027.338.207.547	976.566.907.914	1.433.680.055.886	1.407.281.823.335	Total
Komitmen dan kontinjensi							Commitment and Contingencies
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	153.901.747.627	153.901.740.125	155.808.985.364	155.808.985.364	53.469.490.295	53.469.490.295	Unused financing facilities issued

Eksposur maksimum risiko pembiayaan tercermin dari persentase setiap kategori pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah pembiayaan. Portofolio pembiayaan yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran pembiayaan terbesar dari Bank adalah sektor ekonomi jasa-jasa dunia usaha.

The maximum exposure to financing risk is reflected in the percentage of each category of financing to total financing exposure. Financing portfolio diversified into 20 types of economic sectors, as of December 31, 2022, 2021 and 2020 wherein business services economic sector obtained the largest financing from the Bank.

Bank mengkategorikan nasabah yang menerima pembiayaan berdasarkan segmen pasar, yaitu komersial, konsumsi dan mikro, perusahaan pembiayaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank berdasarkan segmen pasar beserta tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 and 2020:

The Bank categorizes customers based on market segments, namely; commercial, consumer and micro, multifinance and Small and Medium Enterprises (SME). The table below shows the composition of financing provided by the Bank based on market segment and its level of Non-Performing Financing (NPF) as of December 31, 2022, 2021 and 2020:

	2022		2021		2020		
	Baki Debet/ Outstanding financing %	Pembiayaan bermasalah/ Non-performing financing %	Baki Debet/ Outstanding financing %	Pembiayaan bermasalah/ Non-performing financing %	Baki Debet/ Outstanding financing %	Pembiayaan bermasalah/ Non-performing financing %	
Komersial	78,01	-	71,55	1,05	68,58	0,75	Commercial
Perusahaan pembiayaan	11,97	7,56	5,55	38,71	3,02	0,99	Multifinance
Konsumsi dan Mikro	2,32	9,87	3,88	0,42	7,10	2,11	Consumption and Micro
UKM	7,70	82,57	19,02	34,82	21,30	19,17	SME
Jumlah	100,00	100,00	100,00	75,00	100,00	23,02	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas aset keuangan

Tabel dibawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

Financial assets quality

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowances for impairment losses):

2022					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada bank lain	1.434.746.386	-	1.434.746.386	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain	385.000.000.000	-	385.000.000.000	Placement with other banks	
Efek-efek	200.079.880.365	-	200.079.880.365	Marketable Securities	
Piutang murabahah	143.010.497.835	1.237.057.456	147.910.681.554	Murabahah receivables	
Pembiayaan musyarakah	466.499.288.982	197.647.306	474.309.161.368	Musyarakah financing	
Pembiayaan mudharabah	532.552.184	-	532.552.184	Mudharabah financing	
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	12.378.124.673	-	12.378.124.673	Revenue sharing receivable	
Piutang Ijarah	177.072.653	-	177.072.653	Ijarah receivables	
Penyertaan saham	29.468.550	-	29.468.550	Investment in shares	
Aset lain-lain	2.723.607.450	-	2.723.607.450	Other assets	
Jumlah	1.211.865.239.078	1.434.704.762	11.275.351.343	1.224.575.295.183	Total

2021					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada bank lain	5.413.126.661	-	5.413.126.661	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain	185.000.000.000	-	185.000.000.000	Placement with other banks	
Efek-efek	538.031.907.777	-	538.031.907.777	Marketable Securities	
Piutang murabahah	196.203.281.858	-	19.215.806.378	Murabahah receivables	
Pembiayaan musyarakah	493.531.454.940	37.657.218.250	54.577.556.062	Musyarakah financing	
Pembiayaan mudharabah	93.895.505	901.825.059	3.103.518.775	Mudharabah financing	
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	13.673.991.543	-	13.673.991.543	Revenue sharing receivable	
Piutang Ijarah	-	171.179.684	14.507.432	Ijarah receivables	
Penyertaan saham	29.468.550	-	29.468.550	Investment in shares	
Aset lain-lain	2.723.607.450	-	2.723.607.450	Other assets	
Jumlah	1.434.700.734.284	38.730.222.993	76.911.388.647	1.550.342.345.924	Total

2020					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada bank lain	3.049.975.484	-	3.049.975.484	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain	215.000.000.000	-	215.000.000.000	Placement with other banks	
Efek-efek	712.683.346.578	-	712.683.346.578	Marketable Securities	
Piutang murabahah	202.521.424.146	-	17.882.326.736	Murabahah receivables	
Pembiayaan musyarakah	866.171.001.438	34.665.694.858	37.312.040.395	Musyarakah financing	
Pembiayaan mudharabah	6.769.404.899	47.372.501	-	Mudharabah financing	
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	15.107.630.083	-	15.107.630.083	Revenue sharing receivable	
Piutang Ijarah	-	171.179.684	-	Ijarah receivables	
Penyertaan saham	29.468.550	-	29.468.550	Investment in shares	
Aset lain-lain	2.723.607.450	-	2.723.607.450	Other assets	
Jumlah	2.024.055.858.628	34.884.247.043	55.194.367.131	2.114.134.472.802	Total

b. Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko imbal hasil. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Melakukan pemantauan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi shaibul maal (deposan).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas, seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.

b. Market Risk

In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of yield risk and foreign exchange risk. Market risk, among others is present in the functional activities of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets and financing activities. The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. Performing *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) function to discuss market condition and implement risk management strategy.
2. Monitoring yield rate in market.
3. Performing price adjustment for financing to compete with the market price and give optimum result to the customer.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk occurred when the the Bank is not able to settle obligations due from funding cash flows and/or used high quality liquid asset without disrupting the Bank's activity and financial condition.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. Perform ALCO function to discuss liquidity management and implement its risk management strategy.
2. Complying Bank Indonesia related requirement regarding liquidity such as Minimum Statutory Requirement and others.
3. Maintaining the Bank's liquidity according to Bank Indonesia regulation.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Memiliki cadangan sekunder dan cadangan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.
6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

4. Having secondary and tertiary reserve for liquidity needs.
5. Increasing efficiency in using fund in portfolio management, both from assets and liabilities.
6. Meet all obligations to customer's in a timely manner to maintain customer's trust while maintaining the Bank's profitability.

Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap risiko likuiditas adalah dimana saat ini dana pihak ketiga perbankan melimpah, sehingga belum terasa dampaknya terhadap likuiditas, apalagi permintaan pembiayaan menurun. Hal itu membuat likuiditas Bank sangat longgar. Namun dikhawatirkan terjadi segmentasi dana masyarakat yang hanya berada di bank-bank besar. Bank yang berskala besar akan lebih banyak memperoleh likuiditas. Sebaliknya, bank berskala kecil akan kesulitan mendapatkan likuiditas. Namun dengan adanya kebijakan moneter saat ini, likuiditas Bank cukup memadai.

The effect pandemic of Covid-19 on liquidity risk is that currently there is an abundance of deposits in banks, so the impact on liquidity has not yet been felt, let alone decreased financing demand. This makes Bank liquidity very loose. However, it is feared that there will be segmentation of public funds that are only in large banks. Large-scale banks will obtain more liquidity. On the other hand, small-scale Banks will have difficulty obtaining liquidity. However, with the current monetary policy, the Bank liquidity is sufficient.

Berikut adalah analisis jadwal jatuh tempo liabilitas dan sana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

Table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022, 2021 and 2020:

	2022				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months		
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	1.076.279.302	-	-	-	1.076.279.302	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	22.110.988.760	-	-	-	22.110.988.760	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	225.000.000.000	-	-	-	225.000.000.000	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	899.723.225	-	-	-	899.723.225	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	993.321.758	-	-	-	993.321.758	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	250.080.313.045	-	-	-	250.080.313.045	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer						Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	22.129.584.744	-	-	-	22.129.584.744	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	249.893.814.909	205.154.925.957	22.631.000.000	294.500.000.000	772.179.740.866	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	272.023.399.653	205.154.925.957	22.631.000.000	294.500.000.000	794.309.325.610	Total Temporary syirkah funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months		
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	2.761.007.163	-	-	-	2.761.007.163	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	12.930.336.047	-	-	-	12.930.336.047	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	42.000.000.000	-	-	-	42.000.000.000	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	1.293.574.768	-	-	-	1.293.574.768	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	1.148.035.414	-	-	-	1.148.035.414	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	60.132.953.392	-	-	-	60.132.953.392	Total Liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>						<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Giro mudharabah	8.957.388	-	-	-	8.957.388	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	20.250.769.199	-	-	-	20.250.769.199	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	631.716.153.685	315.938.751.709	22.923.880.206	239.653.800.001	1.210.232.585.601	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	651.975.880.272	315.938.751.709	22.923.880.206	239.653.800.001	1.230.492.312.188	Total Temporary syirkah funds
	2020				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months		
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	2.700.640.223	-	-	-	2.700.640.223	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	251.344.863.716	-	-	-	251.344.863.716	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	260.000.000.000	-	-	-	260.000.000.000	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	4.805.984.900	-	-	-	4.805.984.900	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	2.222.277.313	-	-	-	2.222.277.313	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	521.073.766.152	-	-	-	521.073.766.152	Total Liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>						<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Giro mudharabah	14.175.195	-	-	-	14.175.195	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	41.214.400.450	-	-	-	41.214.400.450	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	296.595.351.161	695.710.434.444	152.343.000.000	193.305.000.000	1.337.953.785.605	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	337.823.926.806	695.710.434.444	152.343.000.000	193.305.000.000	1.379.182.361.250	Total Temporary syirkah funds

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Manusia atau sumber daya insani pada Bank merupakan aspek vital dalam operasional Bank yang sangat mempengaruhi kinerja Bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan sumber daya insani tentulah berkaitan dengan karyawan Bank sebagai pelaku utama dalam operasional Bank.

d. Operational Risk

Operational risk is a risk on loss, directly or indirectly, due to insufficient or failure in internal process, human errors, system failures, and/or external events which affected the Bank's operations.

Human or human resources in the Bank is a vital aspect in Bank's operations which greatly affects the Bank's performance. Operational risks related to human resources are of course related to Bank employees as the main actors in the Bank's operations.

Fakta menunjukkan pandemi Covid-19 di Indonesia juga sangat mempengaruhi operasional Bank. Oleh karenanya pengelolaan risiko operasional wajib dilakukan dengan baik untuk meningkatkan kinerja layanan Bank kepada nasabah di era yang kompetitif dan sarat persaingan ini. Untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengurangi pelayanan yang berinteraksi langsung dengan nasabah.
2. Memberlakukan penyesuaian jam operasional yang terbatas di seluruh jaringan kantor Bank.
3. Mengatur jam kerja agar tidak terjadi penumpukan atau konsentrasi orang di kantor dengan memberlakukan kebijakan sebagian karyawan bekerja di kantor dan sebagian bekerja dari rumah.
4. Mengikuti ketentuan protokol kesehatan yang ditetapkan sesuai anjuran pemerintah.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko operasional, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan aktif tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
2. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

The facts show that the pandemic of Covid-19 in Indonesia has also greatly affected Bank operations. Therefore, operational risk management must be carried out properly to improve the performance of Bank services to customers in this competitive and competitive era. To break the chain of spread of the Covid-19 virus, the following steps have been taken:

1. Reducing services that interact directly with customers.
2. Adopting limited operating hours adjustments throughout the network Bank's office.
3. Regulate working hours so that there is no accumulation or concentration of people in the office by enforcing a policy that some employees work at the office and some work from home.
4. Follow the health protocol stipulated as recommended by the government.

In implementing risk management through active supervision from Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, the Bank also implements several points in each of the supervising aspects as follows:

1. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to develop an organizational culture that provides awareness on operational risk and can contribute in managing operational risk according to the Bank's business strategy.
2. The Board of Directors creates culture which objectively discloses the operational risk to the whole organizational elements, so the operational risk can be promptly identified and mitigated.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates operational risk management policies related to compliance with Sharia Principles.

4. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Insani (SDI) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau agunan yang tidak memadai.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

4. The Bank consistently gives punishment to the officers and employees who are proven conducting irregularities and violation.

e. Legal Risk

Legal risk is a risk when there is a lawsuit and/or weakness in juridical aspect. This risk is also due to absence of supportive laws and regulations or weakness in agreements such as non-compliance of the validity contract terms or insufficient collateral.

f. Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Bank has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of the Bank's management. The Bank also reviews, evaluates, business strategy and its realisation achieved by the Bank based on Bank's Business Plan.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. In practice, compliance risk is attached to Bank's risk related to laws and other regulations and policies, and sharia principles.

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement check and balance procedures, so the controlling function is properly performed.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2022, dengan Surat No. 057/DIR-BVIS/II/2023 tanggal 25 Januari 2023 dengan predikat risiko komposit yaitu 2 (*Low to moderate*).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas. Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2022, Bank memiliki peringkat komposit 2, dengan demikian Bank secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

1. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.

The Bank has submitted its risk profile report to the Otoritas Jasa Keuangan as of Semester II as set forth in its letter No. 057/DIR-BVIS/II/2023 dated January 25, 2023 with Moderate composite risk predicate as 2 (*Low to moderate*).

The soundness level of the Bank, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.10/SEOJK.03.2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the Bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, *Good Corporate Governance* (GCG), capital and profitability. The final result of the evaluation of the Bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's assessment of soundness of the Bank as of December 31, 2022, the composite rate of the Bank is 2 which shows that the Bank is sound and able to overcome significant negative effects of changes in business condition and other external factor, such as risk profile, the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), profitability and good capital.

h. Reputation Risk

Reputational risk is a risk when there is decrease in stakeholder trust due to negative perspective to the Bank.

Steps in managing reputational risk are as follows:

1. Immediately following up and handling customer complaints and lawsuit which can increase exposure in reputational risk.

2. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:

- Melakukan tanggung jawab sosial Bank (*Corporate Social Responsibility*), merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
- Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.

3. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya pemburukan reputasi Bank.

i. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan identifikasi terhadap risiko investasi secara berkala. Proses identifikasi mencakup sumber risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan, nilai ekonomis dari posisi keuangan, dan modal Bank.
2. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara berkala, dan tindak lanjut untuk mengatasi apabila terjadi pelampauan.

2. Taking preventive action to prevent event which may arise general reputational risk through series of action:

- Corporate social responsibilities, a series of activities done by the Bank for people *empowerment* in the form of economic/social activities which expected to build positive reputation from the Bank's stakeholders.
- Routine communication/ education to stakeholders in order to build positive reputation *from* the Bank' stakeholder.

3. Restoring the Bank's reputation after an event has occurred which gives rise to reputational risk, which is any response of the Bank to restore and prevent worsening in the Bank's reputation.

i. Investment Risk

Investment risk is a risk arising due to the Bank's share in the risk on customer's business which is financed by profit sharing financing, whether using net revenue sharing method or profit and loss method.

Risk management implementation performed by the Bank includes:

1. Performing regular investment risk identification. Identification process includes source of risk affected revenue, economic value of financial position, and the Bank's capital.
2. Performing regular monitoring towards compliance on approval limit and follow up action when it is breached.

j. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

j. Rate of Return Risk

Rate of return risk is a risk arising from changes in rate of return obtained by the Bank from financing activity that can influence the behavior of the customer.

38. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Pernyataan atas Deklarasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank No. 003/DPS-BVIS/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum, aspek operasional dan produk, Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

38. Sharia Supervisory Board Opinion

Based on Sharia Supervisory Board (SSB) Bank Declaration Letter No. 003/DPS-BVIS/II/2023 dated February 28, 2023, it states that based on its general supervision in operational and product aspect, the Bank has complied with fatwa and sharia regulation issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council and Sharia opinion from SSB for the period from January 1, 2022 to December 31, 2022.

39. Kontinjensi dan Perkara Hukum

Bank mengajukan gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Bandung yang ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Pemerintah Tingkat I Provinsi Bandung, Ny. Elly Rosanti (Pemilik Lama) dan Weike Loppies S.H. (Notaris) (seluruhnya sebagai "Tergugat") atas tidak dikabulkannya permohonan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 470/Braga, milik Bank yang berlokasi di Bandung yang telah jatuh tempo pada tahun 2008. Berdasarkan putusan penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Bandung tanggal 9 Juni 2021, memutuskan untuk mengabulkan permohonan Bank, sehingga Tergugat diharuskan untuk memproses perpanjangan SHGB. Namun, sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, SHGB tersebut masih belum diperpanjang karena terkendalanya perizinan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Selain perkara hukum yang disebutkan di atas, Bank menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasihat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

39. Contingencies and Lawsuit

The Bank filed a lawsuit in Bandung District Court, against the National Land Agency (BPN) Bandung, Bandung Provincial Government Level I, Mrs. Elly Rosanti (Previous Land's Owner) and Weike Loppies S.H. (Notary) (all as "Defendant") related to the objection on the application for the extension of Certificate of Building Rights (HGB) No. 470/Braga, owned by the Bank which is located in Bandung that matured in 2008. Based on the execution decision of Bandung District Court dated on June 9, 2021, decides to approve the Bank's request, therefore, the Defendant is required to process the extension of SHGB. However, as of the date of financial statement, the SHGB has not extended yet due to permit issue from Provincial Government of West Java.

In addition to the above lawsuit mentioned, the Bank is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Bank's management and legal counsels believe that the resulting liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

40. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa - Bank sebagai Lessee

Pihak dalam perjanjian/
Counterparties

Pihak ketiga/
Third parties

Rony Hartono Ng In Soen

Lina

Item yang disewa/
Leased items

Sewa bangunan/*Building lease*

Sewa bangunan/*Building lease*

Lease Agreements - Bank as Lessees

Periode perjanjian/
Period of agreement

September 2022 - Februari 2023/
September 2022 - February 2023

Juni 2022 - November 2022/
June 2022 - November 2022

Perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut di atas tidak diperpanjang masa sewanya.

The lease agreement on December 31, 2022 stated above was not extended.

41. Informasi Lainnya

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Non Performing Finance (NPF)			
NPF secara bruto	1,81%	9,54%	4,73%
NPF secara neto	1,36%	3,72%	2,96%
Piutang dan pembiayaan terhadap jumlah dana pihak ketiga	78,40%	65,26%	74,05%
Return On Assets (ROA)	0,45%	0,71%	0,16%
Return On Equity (ROE)	1,54%	1,79%	(0,09)%

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tidak terdapat pembiayaan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP).

41. Other Information

Bank has calculated certain ratios as of December 31, 2022, 2021 and 2020 (unaudited) as follow:

Non Performing Finance (NPF)	
NPF gross	
NPF net	
Receivables and financing to total deposits	
Return On Assets (ROA)	
Return On Equity (ROE)	

As of December 31, 2022, 2021, and 2020 there is no financing granted and related to third parties which has exceeded the Bank's Maximum Financing Limit (MFL).

42. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1 , 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas Pergerakan valuta asing/ Non-cash Changes Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31 , 2022	
Liabilitas sewa	3.772.307.075	(2.174.070.046)	-	1.598.237.029	Lease liabilities

42. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in Bank liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
December 31, 2022, 2021 and 2020
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1 , 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas Pergerakan valuta asing/ Non-cash Changes Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31 , 2021	
Liabilitas sewa	8.028.813.492	(4.256.506.417)	-	3.772.307.075	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1 , 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas Pergerakan valuta asing/ Non-cash Changes Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31 , 2020	
Liabilitas sewa	10.910.599.408	(2.881.785.916)	-	8.028.813.492	Lease liabilities

43. Hal Lain

Pada tahun 2022, salah satu cabang Bank telah ditutup. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Bank, manajemen sedang dalam proses verifikasi dan validasi atas temuan yang berkaitan dengan operasional cabang tersebut dan masih belum dapat memastikan dampak dari temuan tersebut terhadap laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ataupun tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian yang diperlukan atas laporan keuangan Bank.

43. Other Matter

In 2022, one of the branches of the Bank has been closed. As of the date of the completion of the Bank's financial statements, the management is in the process of verification and validation of findings related to operations of the aforementioned branch and is still uncertain as to the impact of those findings on the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2022 nor unable to determine if there are any adjustments that need to be made on the Bank's financial statements.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Bank namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

44. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Bank, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73 - "Lease"

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Bank telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 1.245.072.041 (Catatan 34) tidak material terhadap Bank, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No 24 for the general fact pattern of pension programs based PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,245,072,041 (Note 34) is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendements to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

45. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja pendapatan dan kondisi keuangan nasabah, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Bank.

45. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans, including revenue performance and financial condition of its debitor, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Bank's businesses, financial position and operating results.
